YAYASAN PENDIDIKAN CITRA MULIA MANDIRI YOGYAKARTA SLB/TAMAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

(SCHOOL FOR CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS)

"CITRA MULIA MANDIRI"

Alamat : Jl. Anggrek 89, Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Telepon : (0274) 484643

SURAT KETERANGAN

Nomor .

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah Taman Pendidikan dan Latihan Anak Berkebutuhan Khusus "Citra Mulia Mandiri" Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama

: ELISTYA EKAWATI

No. Mhs

: 99 512 186

Jurusan

: Arsitektur

Fak./Univ.

: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan /

Universitas Islam Indonesia (UII)

Benar-benar telah mengadakan penelitian Tugas Akhir di Taman Pendidikan dan Latihan Anak Berkebutuhan Khusus "Citra Mulia Mandiri" Yogyakarta, terhitung sejak tanggal 01 Mei s/d 31 Juli 2003, dengan judul:

Evaluasi Pengaruh Perilaku Anak Autis terhadap Tuntutan Kenyamanan Visual Ruang Kelas pada SLB-Autistik.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2003

TPLABK Citra Mulia Mandiri

ENI WINARTI, S.Pd

Kepala Sekolah



SEKOLAH JUNTUK ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS (AUTISMA)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 44/SPA-DAY/X/03

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah Sanggar Pendidikan Autistik "Dian Amanah" Yogyakarta, menerangkan bahwa mahsiswa dengan:

Nama

: ELISTYA EKAWATI

No. Mhs

: 99 512 186

Jurusan

: Arsitektur

Fak./Univ.

: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan /

Universitas Islam Indonesia (UII)

Benar-benar telah mengadakan penelitian Tugas Akhir di Sanggar Pendidikan Autistik "Dian Amanah" Yogyakarta, dari tanggal 01 Mei s/d 31 Juli 2003, dengan judul:

Evaluasi Pengaruh Perilaku Anak Autis terhadap Tuntutan Kenyamanan Visual Ruang Kelas pada SLB-Autistik.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

> 15 Oktober 2003 Yogyakarta, Kepala Sekolah,

> > YOGY/KARTA Endro Wardoyo, S.Pd.

15



LEMBAGA BIMBINGAN AUTISME "BINA ANGGITA" YOGYAKARTA

Jl. Gedongkuning Gg. Bima/Irawan JG III No. 42 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor: 204/LBA-BAY/X/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Lembaga Bimbingan Autisme (LBA) "Bina Anggita" Yogyakarta, menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama

: ELISTYA EKAWATI

NIM

: 99 512 186

Program

: Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

(UII) Universitas Islam Indonesia.

Mahasiwa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di LBA Bina Anggita Yogyakarta selama I (satu) bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juni 2003 sampai dengan 21 Juli 2003 dalam rangka menyusun tugas akhir dengan judul :

Evaluasi Pengaruh Perilaku anak Autis terhadap Tuntutan kenyamanan Visual Ruang Kelas pada SLB Autistik.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2003

BIMBLABA Bina Anggita Yogyakarta



LANJUTAN AUTIS

Jl. Perumnas Gg. Indragiri I Blok B No. 11 Condongsari, Yogyakarta. e-mail: fred1@indo.net.id

SURAT KETERANGAN No. 15/I /SLAF/03

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Lanjutan Autis "Fredofios", menerangkan bahwa:

Nama

: Elistya Ekawati

No Mhs

: 99512186

Jurusan

: Arsitektur

Fakultas/Univ.: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan/Universitas Islam Indonesia

(UII)

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Sekolah Lanjutan Autis Fredofios sejaK tanggal 1 Mei 2003 sampai 31 Juli 2003dalam rangka menyelesaikan tugas sekripsi, dengan judul:

Evaluasi Pengaruh Perilaku Anak Autis Terhadap Tuntutan Kenyamanan Visual Ruang Kelas Pada SLB Autis

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 18 Oktober 2003 Kepala Sekolah Lanjutan Autis Carific dofios" Yogyakarta

Ɓսց[/Rustamadji, MSc



SLB KHUSUS AUTISTIK FAJAR NUGRAHA

Seturan 81 A Rt 03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta Telp. 0274 - 485582 Fax. 0274 - 580277 e-mail : fnugraha@indo.net.id

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SLB Khusus Autistik "Fajar Nugraha" Yogyakarta, menerangkan bahwa mahsiswa dengan :

Nama

: ELISTYA EKAWATI

No. Mhs.

: 99 512 186

Jurusan

: Arsitektur

Fak./Univ.

: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan /

Universitas Islam Indonesia (UII)

Benar-benar telah mengadakan penelitian Tugas Akhir di SLB Khusus Autistik "Fajar Nugraha" Yogyakarta, terhitung sejak tanggal 01 Mei s/d 31 Juli 2003, dengan judul :

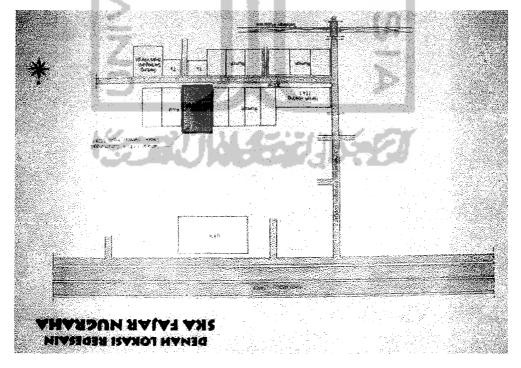
Evaluasi Pengaruh Perilaku Anak Autis terhadap Tuntutan Kenyamanan Visual Ruang Kelas pada SLB-Autistik.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarbenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

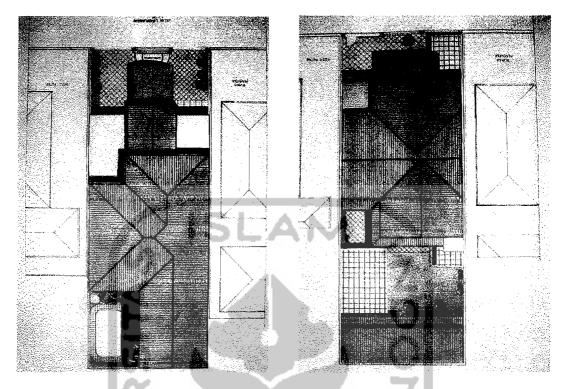
> Yogyakarta, 16 Oktober 2003 SKA Fajar Nugraha Yogyakarta

Krisdi Sujatwanto, S.Pd. Kepala Sekolah

LAMPIRAN GAMBAR STUDIO



DENAH LOKASI REDESAIN



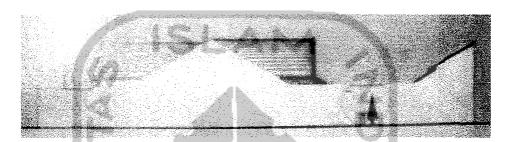
SITUASI REKOMENDASI

SITUASI EKSISTING

EKSISTING



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

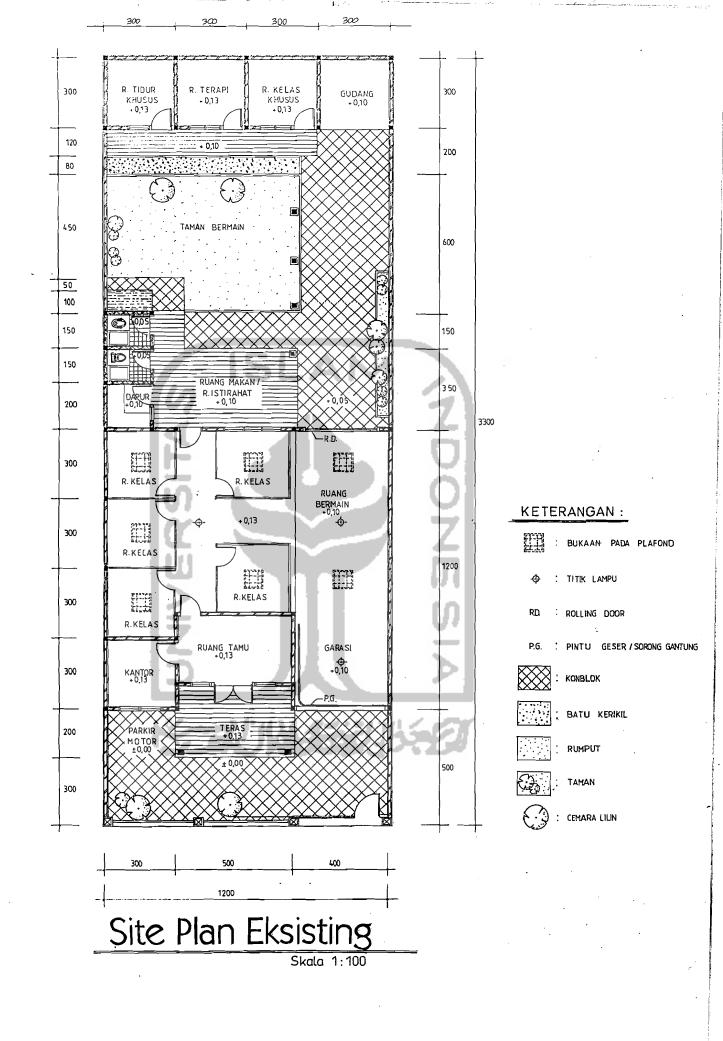
REKOMENDASI

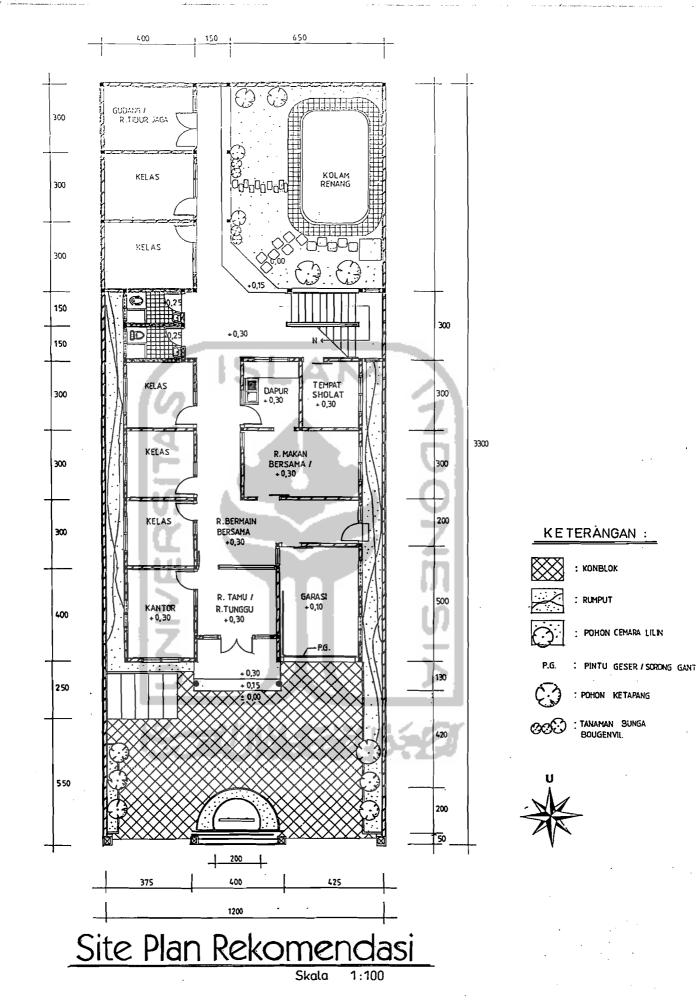


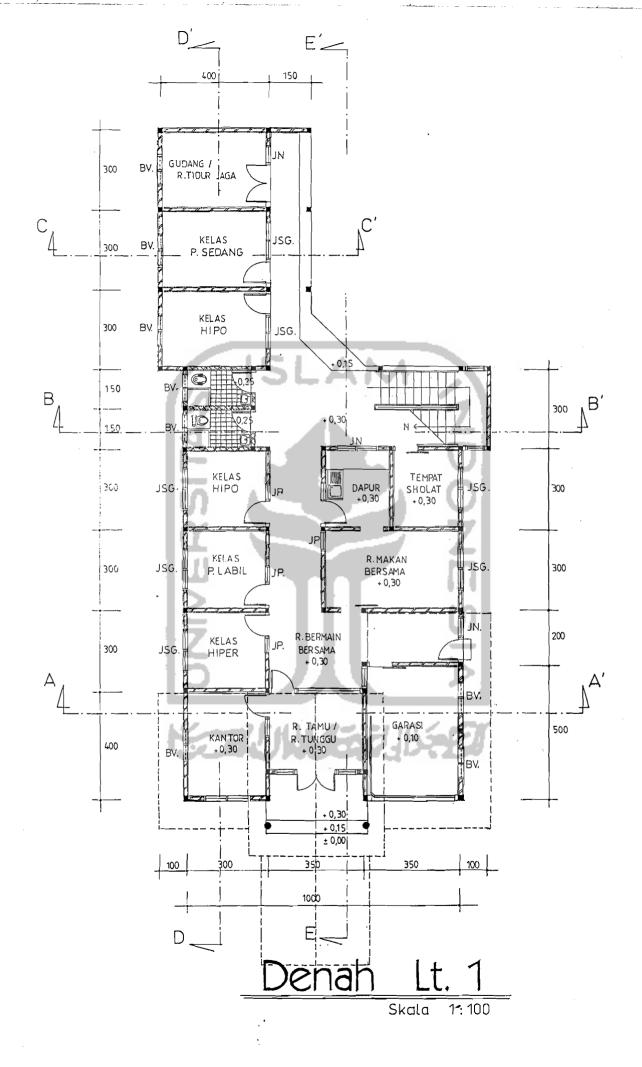
TAMPAK DEPAN

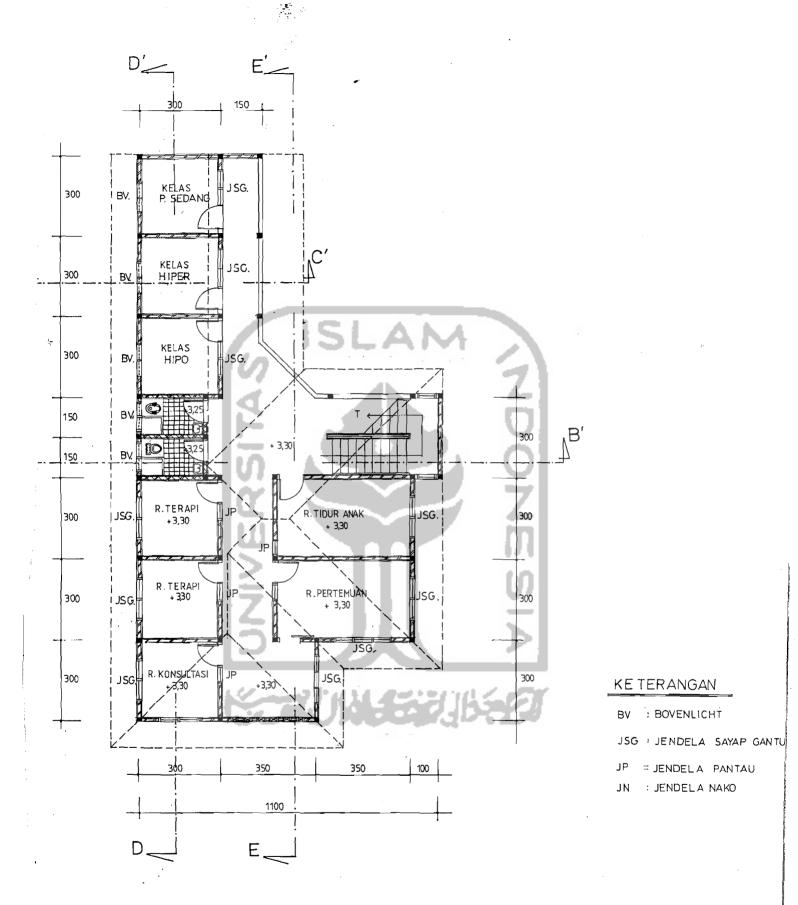


TAMPAK SAMPING



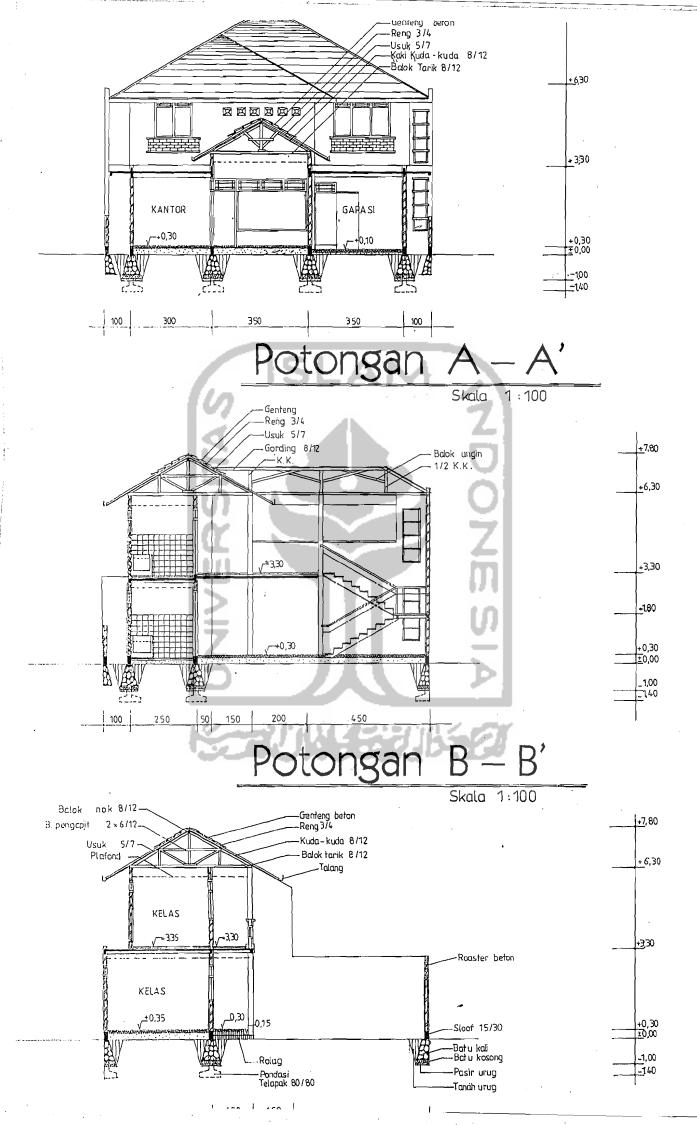


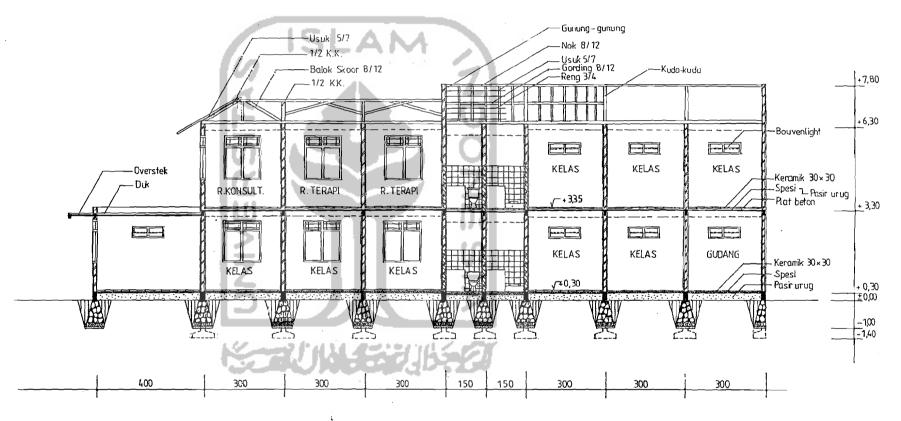




Denah Lt. 2

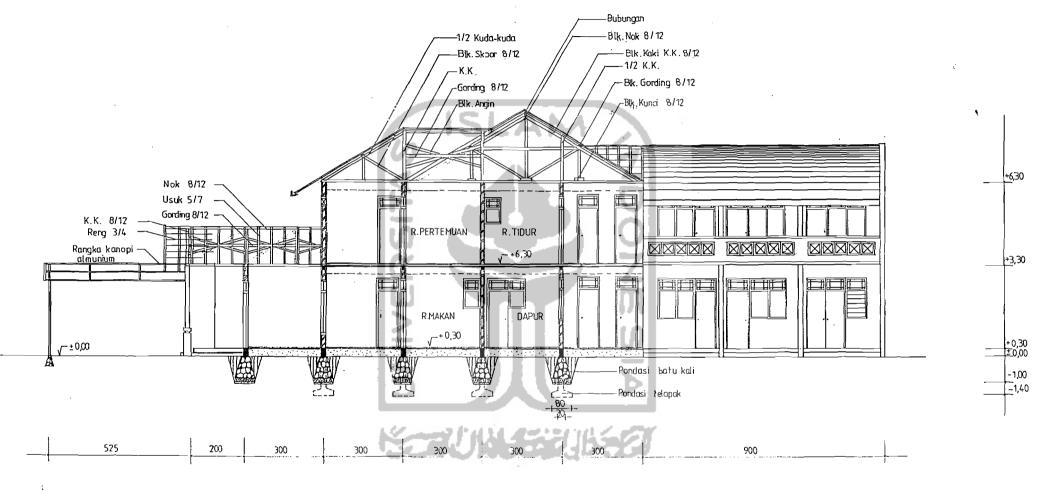
Skala 1:100





Potongan D - D'

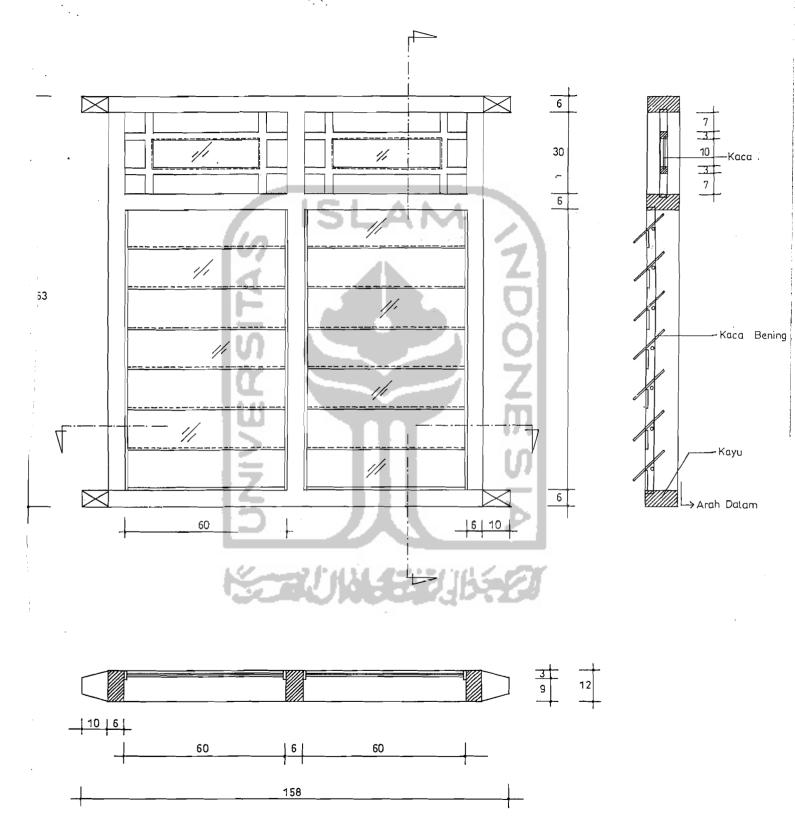
skala 1:100



Potongan E – E'

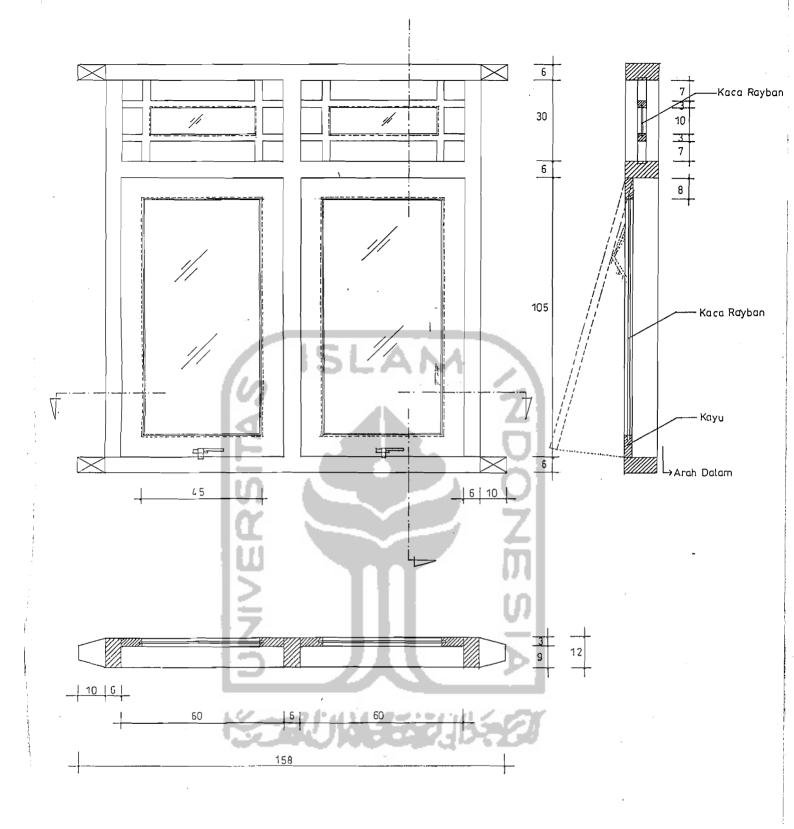
Skala 1 · 100

Rekomendasi Jendela



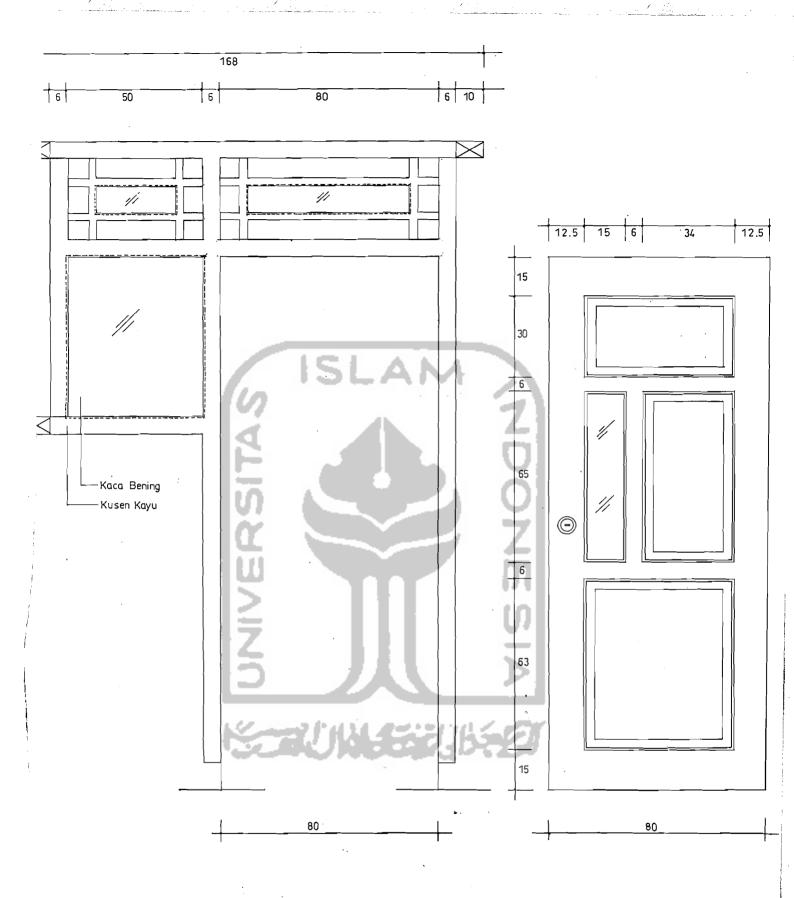
Detail Jendela Nako

Skala 1:10



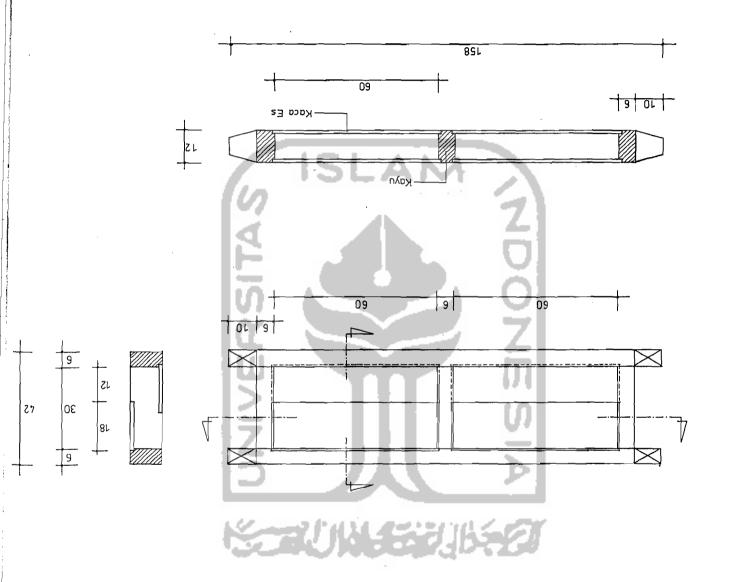
Detail Jendela Sayap Gantung

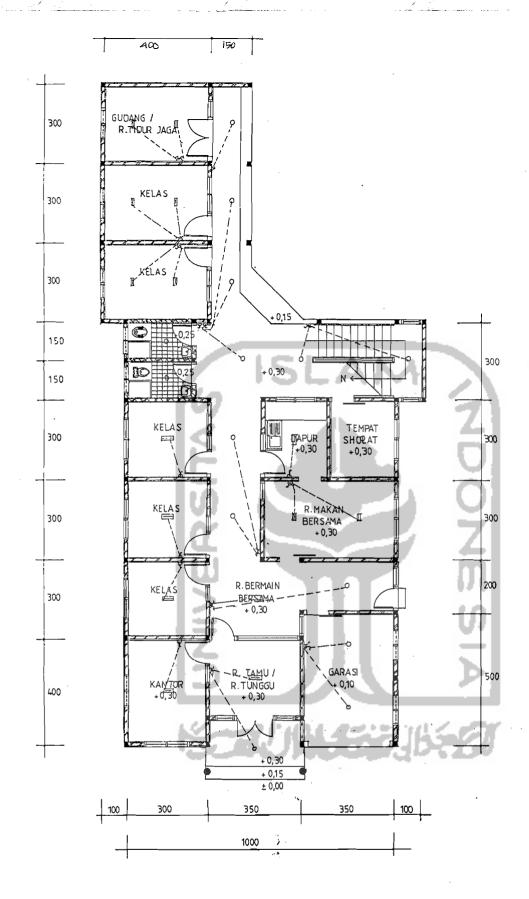
Skala 1:10



Detail Pintu & Jendela Pantau Skala 1:10

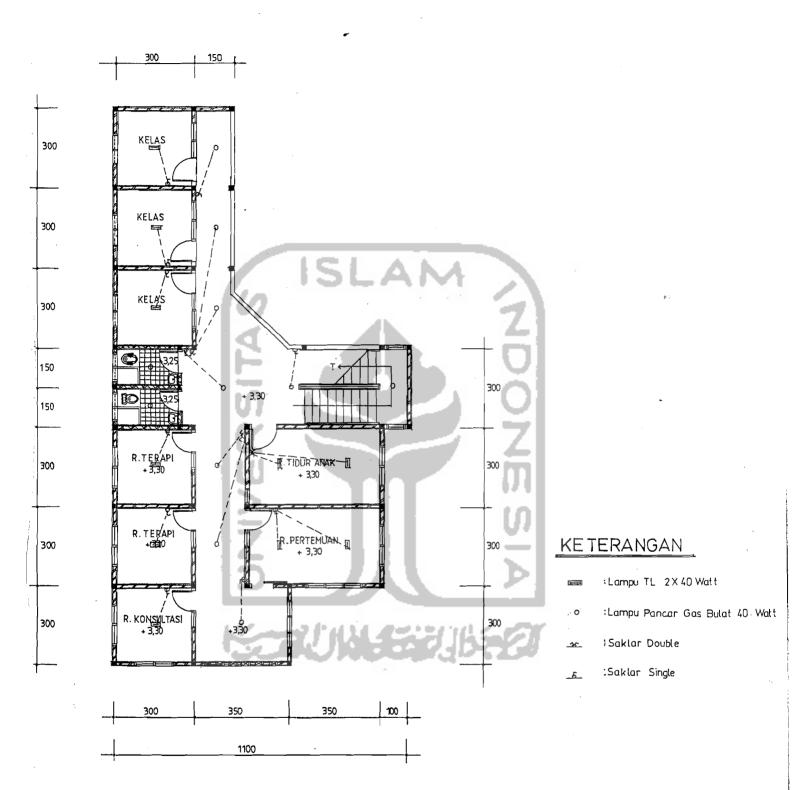
Detail Bovenlicht





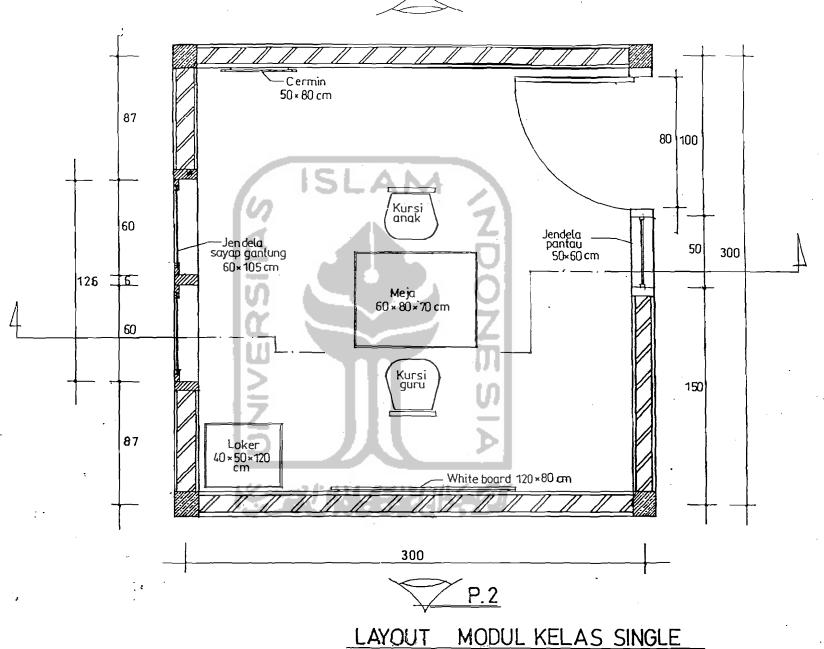
Denah Lt. 1
Skala 1:100

Rencana Titik Lampu

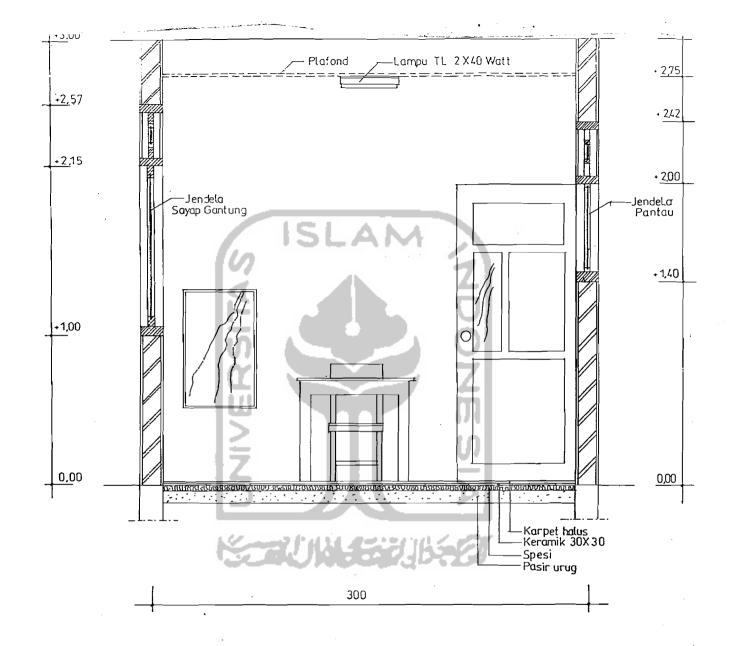


Denah Lt. 2

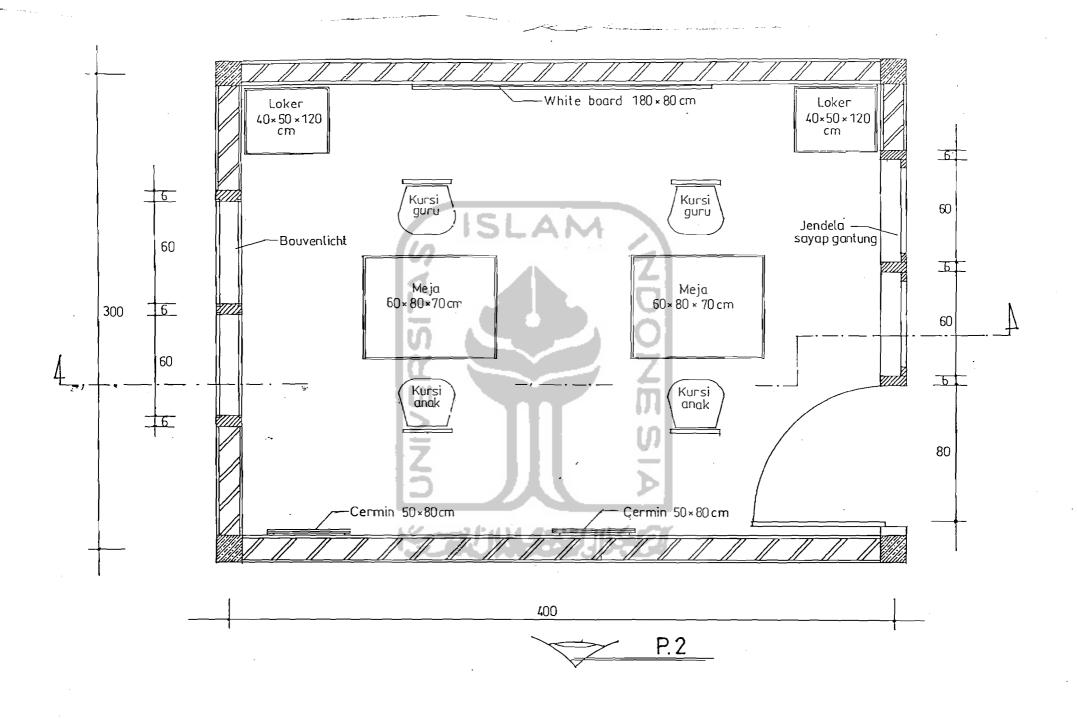
Skala 1:100



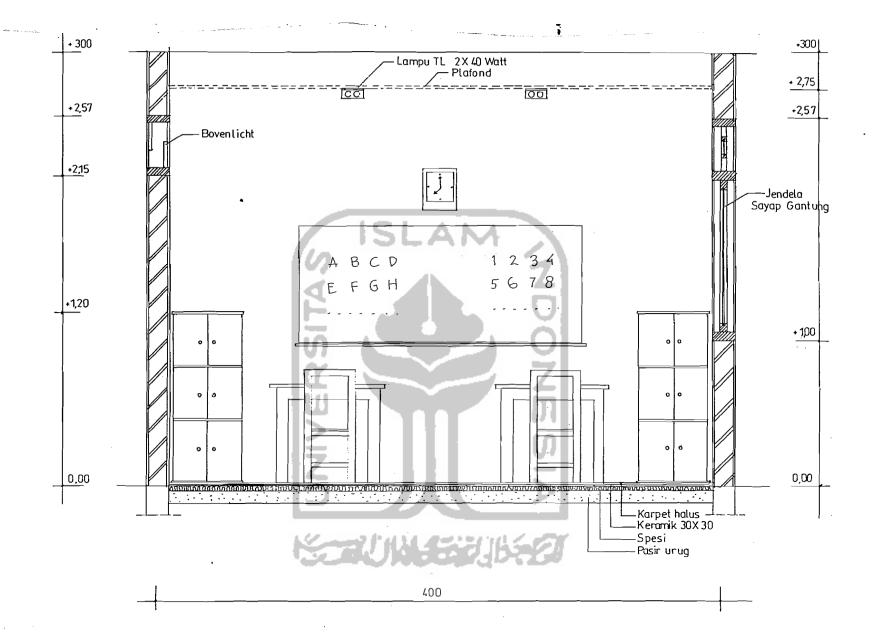
LAYOUT MODUL KELAS SINGLE skala 1:20



POTONGAN MODUL 3 × 3 m / SINGLE
Skala 1 : 20

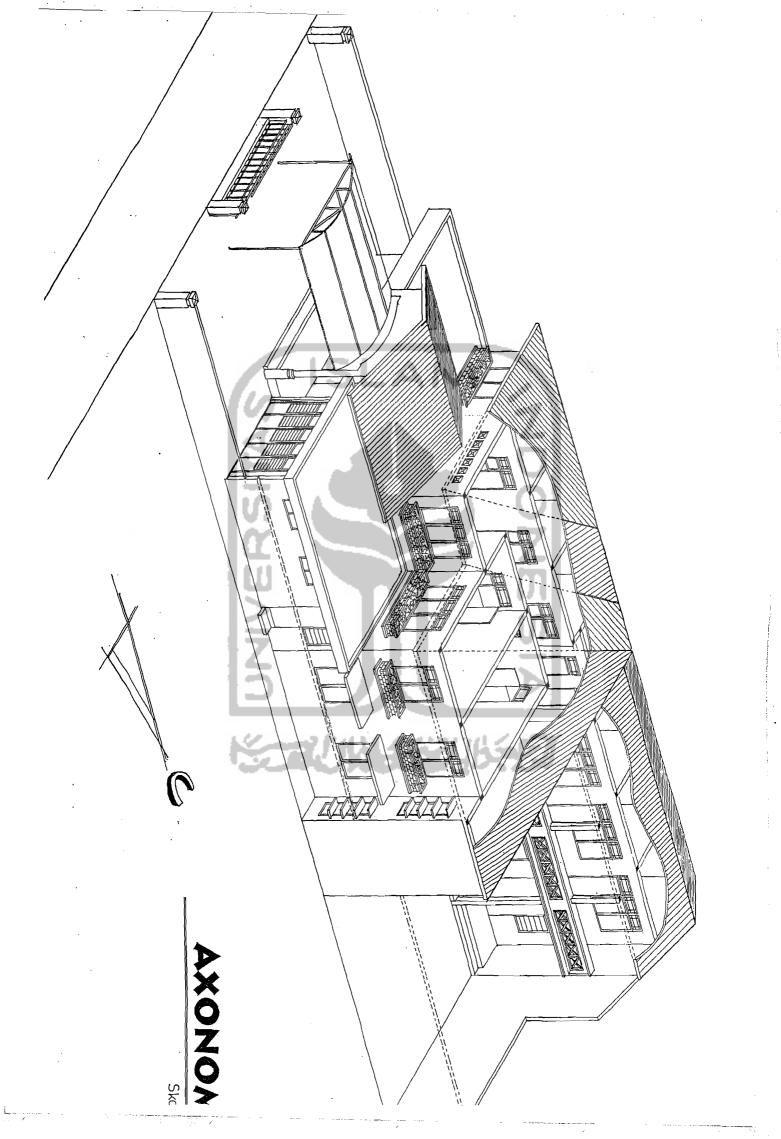


LAYOUT MODUL KELAS DOUBLE skala 1:20



POTONGAN MODUL 3 × 4m / DOUBLE

Skala 1: 20



PROSENTASE DATA-DATA KUESIONER

NO	PERTANYAAN	TPLABK. CITRA MULIA MANDIRI (6)		LBA. BINA ANGGITA (18)			SKA. FAJAR NUGRAHA (9)			SPA. DIAN AMANAH (7)			SLA. FREDOFIOS (4)				TOTA IESIO (44	NER	TOTAL RATA- RATA (%)			
		Υ	T	Y/T	Υ	T	Y/T	Y	T	Y/T	Υ	T	Y/T	Υ	T	Y/T	Υ	Т	Y/T	Υ	T	Y/T
1	Cara penanganan jenis-jenis kelainan anak pada "spektrum autisme" adalah relatif sama.	-	6	•	1	16	1		9	-	2	5		1	3		4	39	1	9.1	88.6	2.3
2	Luasan ruang kelas ideal "1 guru – 1 murid" 2 x 2 M	_	-	-	2	Ŋ-	1	-	-		-	Č		-	-		2	-	-	4.5	1	T in
	2 x 3 M	3	-	-	6	7-	1-	2	4-	-	2	-7	-	-	-		13	-	-	29.5		
	3 x 3 M	-	-	-	6	7	-	7	1	-	4	-	-	3	-		20	-	-	45.5		
	3 x 4 M	2	-	-	4	IJ-	- 7		-		1	-0	7 -	1	-		8	-	-	18.2		-
	4 x 4 M	1	-	-	- 1	5-	-			-	-	17	٠.		4		1	-	-	2.3		
	Luasan ruang kelas ideal "1 guru – 2 murid" 2 x 3 M	-	-	-	1	E -	-	-	•	-	-	U	7	-	-		1	_	-	2.3	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	E
	3 x 3 M	1	-	-	3	D-	-	2	-	-	2	-3	> [-	-	-	8	-		18.2		
	3 x 4 M	1	_	-	5	-	-	7	-:	2	2	_		_	-		15	-	-	34.1		1
	4 x 4 M	3	-	-	8		-74-		-	-	3	, - ,		4	-	-	18	-	_	40.1		
	4 x 6 M	1	_	-	1	-	7.7	H.A.			15		7/-	_	-	-	2	-	-	4.5	•	7
3	Apa ruang kelas sebaiknya berdinding permanen penuh.	3	3	-	18	-	-	5	4	-	4	3	-	4	-		34	10	-	77.3	22.7	
4	Agar konsentrasi anak tidak terganggu,rg kelas sebaiknya tidak berjendela rendah.	4	2	-	17	1	_	8	1		6	1	-	2	1	1	37	6	1	84.1	13.6	23
5	Anak bereaksi pada perbedaan tinggi rendahnya langit-langit.	2	4	7.1	14	4	-	1	8		2	5	-	*	3	4	19	24	1	43.2	54.5	2.3

6	Warna dinding, lantai, plafond													· .		4 38						
	dapat mempengaruhi konsentrasi & perilaku anak.	6	-	-	18	-	-	2	6	1	6	-	1	3	1		35	7	2	79.5	16	4.5
7	Anak sensitif thd penerangan ruang secara langsung.	6	-	-	17	1	-	4	4	1	3	3	1	-	3	1	30	11	3	68.2	25	6,8
8	Pencahayaan ruang kelas & warna elemen interior dlm ruang berpengaruh pada kondisi psikis anak.	6	-	-	15	3	19	6	2		6	1	-	2			35	6	1	79.5	13.6	2.3
9	Untuk bisa mengarahkan konsentrasi anak pd apa yg diajarkan,warna mempengaruhi	6	-	-	17	? ₁	-	6	2	1	7	1XI		4			40	3	1	90.9	6.8	2.3
10	Warna seperti apa yang tidak disukai anak, bahkan anak menunjukkan sikap tidak nyaman.	_	-	-	17.0	<u>.</u>	7		-) -	IO		4			-	-	-		H	e de la companya de l
11	Anak autis mempunyai ketakutan tertentu terhadap kondisi warna & pencahayaan ruang tertentu.	4	-	2	16	2	1	5	4	-	4	2	1	3	1		32	9	3	72.7	20.5	6.8
12	Dalam ruang kelas, apa ada ketentuan batasan perabot, agar ruang menjadi efektif dan efisien untuk kegiatan belajar anak?	6	-	-	17	51	-	8	1	-	7	A.I.C.		4			42	2	-	95.5	4.5	•
	Seperti : Papan tulis	5	instad s		12	-	an de l	5		A Share selfs	7		13	3	Ī	•	32	-	-	72.7		•
	Meja kursi anak	6			15	Œ	14	7	-	· */E	7	76	J-	2		- 1	37	-	-	84.1		•
	Meja untuk guru	1			7	-	-	3			3	-	-	1		H	15	-	-	34.1	-	
	Kursi untuk guru	6			15	-	-	7		-	6	-	-	2			32	-	-	72.7		
	Rak mainan	3			11	-	-	4	4	i de la companya de l	2	-	-				20			45.5		
	Loker alat peraga	5	Parent I		17	-	_	6	•	-	7	-	-	2	•		37	-	-	84.1		A Company
	Cermin	5			9	-	-	6	1.7		7	-	-	1			28	-	-	63.6		

13	Apakah tepat bila <u>tempat tidur</u> diletakkan didlm <u>ruang</u> <u>kelas</u> ?	1	5	_	_	18	_	2	7	-		7	-		4	****	3	41	_	6.8	93.2	
14	Bentuk ruang kelas yang kotak persegi empat sudah tepat.	6	-	-	13	5	-	9	-	<u>-</u>	6		1	2	1	•	36	6	2	81.9	13.6	4:5
15	Perlukah dibuat ruangan yang tidak bersudut tajam dan terlalu siku-siku ? [misal bentuk ruang yang melengkung tanpa sudut].	4	2	-	15	3	1.9	4_	3	2	4	3	1	1	1	2	28	12	4	63.6	27.3	9.1
16	Jika sebuah ruang kelas dirancang dgn disain warna & pencahayaan ruang yg tepat sesuai dgn karakteristik anak [misal dengan warna dinding, lantai & plafond yang cocok], apakah sudah bisa membantu menciptakan suasana ruang kelas yg nyaman bagi anak autistik dalam belajar?	6	-	-	18	VERSILA	700	8			7	ADOINE		4			43	1	-	97.7	23	

Keterangan:

> TPLABK : Taman Pendidikan dan Latihan Anak Berkebutuhan Khusus

> LBA : Lembaga Bimbingan Autisme

> SLA : Sekolah Lanjutan Autis

> SPA : Sanggar Pendidikan Autistik

> SKA : Sekolah Khusus Autistik

> Y : Ya

> T : Tidak

> Y/T : Ya / Tidak

Hasil Polling Kuesioner

Dalam kuesioner, data-data yang bisa disimpulkan dari pertanyaanpertanyaan yang ada adalah sbb :

1. Dalam jenis kelainan pada "spektrum autisme", apakah cara penanganan masing – masing anak **relatif** sama?

Ya → 9.1 %

Tidak → 88.6 %

Ya/Tidak → 2.3 %

<u>Tidak</u>, karena karakter masing-masing anak berbeda, sehingga penanganan disesuaikan dengan kemampuannya, kepekaan dan tingkat keautisannya.

2. Menurut anda, berapakah luasan ruang kelas yang ideal jika sistem pengajarannya "satu guru - satu murid"

 $2 \times 2 M \rightarrow 4.5 \%$

 $2 \times 3 M \rightarrow 29.5 \%$

 $3 \times 3 M \rightarrow 45.5 \%$

 $3 \times 4 M \rightarrow 18.2 \%$

 $4 \times 4 M \rightarrow 2.3 \%$

Bagaimana jika "satu guru – dua murid"?

 $2 \times 2 M \rightarrow 2.3 \%$

 $3 \times 3 M \rightarrow 18.2 \%$

 $3 \times 4 M \rightarrow 34.1 \%$

 $4 \times 4 M \rightarrow 40.1 \%$

 $4 \times 6 M \rightarrow 4.5 \%$

3. Apakah ruang kelas tersebut sebaiknya berdinding permanen penuh?

Ya → 77.3 %

Tidak → 22.7 %

Ya/Tidak → -

4. Agar konsentrasi anak tidak terganggu, apakah ruang kelas sebaiknya *tidak* berjendela rendah?

Ya → 84.1 %

Tidak → 13.6 %

Ya/Tidak → 2.3 %

Ya, ruang kelas harus tetap berjendela, cukup jendela dari 2 arah.

5. Apakah anak autis infantil menunjukkan reaksi pada perbedaan *tinggi* atau *rendahnya langit – langit* disebuah ruangan ?

Ya → 43.2 %

Tidak → 54.5 %

Ya/Tidak → 2.3 %

6. Apakah warna dinding, lantai, plafond dalam sebuah ruang bisa mempengaruhi konsentrasi dan perilaku anak autis infantil?

Ya → 79.5 %

Tidak → 16 %

Ya/Tidak → 4.5 %

Ya, jika sesuai, anak akan merasa lebih tenang. Sebaliknya pada kondisi tertentu anak tidak mau masuk ruangan jika ia tidak suka, atau setidaknya terdistraksi dan stereotip. Bisa ditenangkan dengan warna – warna lembut.

7. Apakah anak autis infantil sensitif terhadap *penerangan ruang* secara langsung?

Ya → 68.2 %

Tidak → 25 %

Ya/Tidak → 6.8 %

<u>Ya,</u> misalnya penerangan yang tiba-tiba, akan sangat menyilaukan, atau sinar matahari yang terlalu terik langsung mengenai ruangan. Anak sensitif juga terhadap penerangan dari lampu-lampu hias yang beromamen, dan akan menimbulkan reaksi.

8. Apakah *pencahayaan ruang kelas* dan *warna elemen interior* (seperti dinding, lantai, dan warna pintu) dalam ruang kelas berpengaruh pada *kondisi psikis* anak autis infantil?

Ya → 79.5 %

Tidak → 13.6 %

Ya/Tidak → 2.3 %

<u>Ya</u>, pada anak hiperaktif warna-warna lembut akan menenangkan, sedangkan pada anak hipoaktif perlu dirangsang dengan warna-warna yang bisa memancing perilakunya.

Warna-warna muda akan terasa lebih nyaman, bila anak tidak tenang biasanya akan menutup mata, tidak mau konsentrasi belajar, timbul tantrum, dll.

9. Untuk bisa *mengarahkan konsentrasi* anak autis infantil pada apa yang akan diajarkan guru, apakah *warna dalam ruangan* mempengaruhi konsentrasi anak ?

Ya → 90.9 %

Tidak → 6.8 %

Ya/Tidak → 2.3 %

<u>Ya</u>, tergantung pada anak, sebaiknya warna yang tidak menyolok dan bukan warna kombinasi.

Bisa juga ditambahkan penutup lantai dengan karpet, yang sebaiknya berwarna hijau tua, sebagai peredam suara.

10. Warna-warna apakah yang *paling tidak disukai*, dan bahkan membuat anak *menunjukkan sikap tidak nyaman*?

Relatif warna-warna tua seperti hitam, merah tua, biru tua, ungu, coklat tua, kombinasi yang terlalu kompleks. Tapi memang tergantung pada karakter masing-masing anak.

11. Apakah anak autis mempunyai ketakutan tertentu terhadap kondisi warna dan pencahayaan ruang tertentu?

Ya → 72.7 %

Tidak → 20.5 %

Ya/Tidak → 6.8 %

Ya, anak tidak suka cahaya yang terlalu terang dan terlalu gelap dan warna yang terlalu ramai, yang akan menimbulkan tantrum.

Memang tidak semua anak demikian, tapi mayoritas memang bereaksi terhadap warna dan pencahayaan yang terlalu drastis.

12. Di dalam ruang kelas untuk anak autis infantil, apakah ada ketentuan batasan perabot, agar ruang menjadi efektif dan efisien untuk kegiatan belajar anak?

Ya → 95.5 %

Tidak → 4.5 %

Ya/Tidak → -

→ 72.7 % Seperti : papan tulis → 84.1 % meja kursi anak meja untuk guru → 34.1 % kursi untuk guru \rightarrow 72.7 % rak mainan **→ 45.5 %** loker alat peraga → 84.1 %

cermin

Ya, disesuaikan dengan kebutuhan anak, mungkin perlu juga kipas angin / AC, dan peralatan belajarnya / alat tulisnya.

→ 63.6 %

13. Apakah tepat bila tempat tidur diletakkan di dalam ruang kelas?

Ya → 6.8 %

Tidak \rightarrow **93.2** % Ya/Tidak \rightarrow -

Tidak, bila kelasnya full day, maka tempat tidur bisa di letakkan didalam kelas, tapi bila hanya setengah hari saja, tidak perlu ada tempat tidur.

14. Menurut anda, apakah *bentuk ruang kelas* yang *kotak* persegi empat untuk anak autis infantil sudah tepat?

Ya → 81.9 %

Tidak → 13.6 %

Ya/Tidak → 4.5 %

15. Apakah perlu didisain ruang yang *tidak bersudut tajam* dan *siku–siku* [Misalnya bentuk ruang yang melengkung, dll] disesuaikan dengan fleksibilitas dan kondisi anak?

Ya → 63.6 %

Tidak → 27.3 %

Ya/Tidak → 9.1 %

16. Menurut anda, jika ruang kelas dirancang dengan disain warna dan pencahayaan ruang yang tepat, sesuai dengan karakteristik anak, (misalkan dengan warna dinding, lantai dan plafond yang cocok untuk anak autis), apakah bisa membantu menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman visual bagi anak autis infantil dalam belajar?

Ya → 97.7 %

Tidak → 2.3 %

Ya/Tidak → -

Ya, tapi relatif / bisa ya bisa tidak.



Kami mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia [UII] Yogyakarta, dalam rangka menyusun Tugas Akhir / Skripsi dengan judul : EVALUASI PENGARUH PERILAKU ANAK AUTIS TERHADAP TUNTUTAN KENYAMANAN VISUAL RUANG KELAS PADA SLB - AUTISTIK, bermaksud mencari data & informasi dengan mengedarkan kuesioner ini kepada anda yang bergerak dibidang autistik. Demikian, mohon bantuannya dan terima kasih.

KUESIONER

UNTUK GURU & TERAPIS DI SEKOLAH KHUSUS / PUSAT TERAPI AUTISTIK

PETUNJUK_PENGISIAN :

penghawaan buatan]

a. Ya

- ▶ Untuk pilihan Ya / Tidak, beri tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda TEPAT.
- > Untuk pilihan banyak, bisa memberi tanda silang (x) lebih dari satu, yang menurut anda

	uk isian titik-titik, mohon diisi jika jawaban tidak ada dalam pilihan, dan atau jika erlukan penjelasan dan argumen anda sendiri.
1)	Berapa lama anda terlibat dalam bidang pendidikan anak autistik? a. 1 – 2 tahun b. 2 – 5 tahun d. > 7 tahun
2)	Dalam jenis kelainan pada <i>"spektrum autisme"</i> , apakah cara penanganan masing-masing anak <i>relatif</i> sama ? a. Ya b. Tidak
	Jika <u>Tidak</u> , dimana letak perbedaannya ?
3)	Menurut anda, berapakah luasan ruang kelas yang ideal jika sistem pengajarannya "satu guru - satu murid"? a. 2 x 3 m c. 3 x 4 m b. 3 x 3 m d
	Bagaimana jika "satu guru – dua murid"? c. 3 x 3 m d. 3 x 4 m d
4)	Apakah ruang kelas tersebut sebaiknya <i>berdinding permanen penuh</i> ? a. Ya b. Tidak
	Jika <u>Tidak</u> , apakah cukup hanya bersekat dan tidak perlu terlalu tinggi ? a. Ya b. Tidak
5)	Agar konsentrasi anak tidak terganggu, apakah ruang kelas sebaiknya <i>tidak</i> berjendela rendah?
	a. Ya b. Tidak
	Atau sebaiknya tidak berjendela sama sekali ? [dengan pencahayaan dan

b. Tidak

6)	Apakah anak autis infantil menunjukkan reaksi pada perbedaan <i>tinggi</i> atau rendahnya langit-langit disebuah ruangan ? a. Ya b. Tidak	L
7)	Apakah warna dinding, lantai, plafond dalam sebuah ruang bisa mempengaruhi konsentrasi dan perilaku anak autis infantil? a. Ya b. Tidak	3
	Jika <u>Ya,</u> perilaku yang seperti apa ?	
		•
8)	Apakah anak autis infantil sensitif terhadap <i>penerangan ruang</i> secara	3
	langsung?	
	a. Ya b. Tidak	
	Jika <u>Ya</u> , penerangan seperti apakah yang bisa mengganggu anak ?	
9)	dinding, lantai, dan warna pintu) dalam ruang kelas berpengaruh pada kondis psikis anak autis infantil?	
	a. Ya b. Tidak	
	Jika <u>Ya,</u> apa pengaruhnya ?	
10)Untuk bisa <i>mengarahkan konsentrasi</i> anak autis infantil pada apa yang akar	1
•	diajarkan guru, apakah warna dalam ruangan mempengaruhi konsentras	
	anak ? a. Ya b. Tidak	
	a. 1a b. Huak	
	Jika <u>Ya</u> , warna apa yang cocok dan ses uai dengan perilaku anak autis pada disain ruang kelasnya?	(
	a. putih f. warna–warna muda / terang	
	b. biru g. warna–warna tua / gelap	
	c. kuning h. warna kombinasi d. merah muda i	
	e. hijau	
11)) Warna-warna apakah yang <i>paling tidak disukai</i> , dan bahkan membuat anak	(
	menunjukkan sikap tidak nyaman ?	
	a. hitam e. biru tua b. ungu f. coklat tua	
	c. merah tua g. warna kombinasi	
	d. hijau tua h	
12) Apakah anak autis mempunyai ketakutan tertentu terhadap kondisi warna dar	,
,	pencahayaan ruang tertentu?	
	a Va h Tidak	

Jika <u>Ya,</u> <i>Warna</i> yang
Pencahayaan ruang yang
13) Di dalam ruang kelas untuk anak autis infantil, apakah ada ketentuar batasan perabot, agar ruang menjadi efektif dan efisien untuk kegiatan belaja anak ?
a. Ya b. Tidak
Jika Ya, menurut anda perabot apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah ruang kelas tersebut? a. papan tulis b. meja kursi anak c. meja untuk guru d. kursi untuk guru h
14) Apakah <i>tepat</i> bila <i>tempat tidur</i> diletakkan di dalam <i>ruang kelas</i> ? a. Ya b. Tidak
15) Apakah sebaiknya ada ruang tidur sendiri [terpisah dari ruang kelas] ? a. Ya b. Tidak
16) Menurut anda, apakah bentuk ruang kelas yang kotak persegi empatuntuk anak autis infantil sudah tepat? a. Ya b. Tidak
17) Apakah perlu didisain ruang yang <i>tidak bersudut tajam</i> dan <i>siku–siku</i> [Misalnya bentuk ruang yang melengkung, dll] disesuaikan dengan fleksibilitas dan kondisi anak ? a. Ya b. Tidak
18) Menurut anda, jika ruang kelas dirancang dengan disain warna dan pencahayaan ruang yang tepat, sesuai dengan karakteristik anak, (misalkan dengan warna dinding, lantai dan plafond yang cocok untuk anak autis), apakah bisa membantu menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman visual bagi anak autis infantil dalam belajar? a. Ya b. Tidak
Jika <u>Tidak</u> , bagaimana menurut pendapat anda ?
Terima Kasih

TABEL KUESIONER DI TPLABK

CITRA MULIA MANDIRI (6 Responden)

N O	PERTANYAAN	ΥA	TIDAK	YA / TIDAK	KETERANGAN
1.	Cara penanganan masing-masing jenis kelainan anak pada "spektrum autisme" adalah <i>relatif</i> sama.	-	6	_	Tergantung pada karakteristik, kelainan, kecerdasan, dan dan kesenangan anak, shg perlu
2.	Luasan ruang kelas ideal "1 guru – 1 murid" 2 x 3 M 3 x 4 M 4 x 4 M	3 2 1		- - -	pendekatan khusus.
	Luasan ruang kelas ideal "1 guru – 2 murid" 3 x 3 M 3 x 4 M 4 x 4 M 4 x 6 M	1 1 3 1	41		-
3.	Ruang kelas sebaiknya berdinding permanen penuh.	3	3	Š	<u>Tidak,</u> cukup hanya bersekat dan tidak perlu terlalu tinggi.
4.	Agar konsentrasi anak tidak terganggu, ruang kelas sebaiknya tidak berjendela rendah.	4	2) - }	<u>Tidak,</u> tetap berjendela walaupun rendah.
5.	Anak bereaksi pada perbedaan tinggi rendahnya langit-langit.	2	4	- [N -
 7. 	Warna dinding, lantai, plafond bisa mempengaruhi konsentrasi dan perilaku anak.	6		i i i	Bila warna sesuai, anak akan lebih tenang tapi jika tidak, anak bahkan tidak mau masuk / menginjakkan kaki ke ruang tersebut. Warna yang bermotif kadang malah membuat anak jadi asyik sendiri. Warna lampu yang
7.	Anak sensitif terhadap penerangan ruang secara langsung.		_	-	mencolok / warm color. Bolam / bukan neon, yang terlalu terang.
8.	Pencahayaan ruang kelas dan warna elemen interior dalam ruang berpengaruh pada kondisi psikis anak.	6	-	-	
9.	Untuk mengarahkan konsentrasi anak pada apa yang diajarkan, warna mempengaruhi.	6	-	-	Ya, warna yang cocok adalah warna-warna muda / terang, seperti <i>pink</i> , <i>cream</i> , bahkan putih.

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	YA./ TIDAK	KETERANGAN
10.	Warna-warna seperti apa yang tidak disukai anak, bahkan anak menunjukkan sikap tidak nyaman.	-	_	-	Relatif warna-warna tua / gelap, seperti hitam, merah tua, coklat tua.
11.	Anak autis mempunyai ketakutan tertentu terhadap kondisi warna dan pencahayaan ruang tertentu.	4	-	2	Ya, warna yang terlalu mencolok & pencahayaan yang terlalu gelap / terang. Tidak semua anak takut dengan warna gelap, tapi mayoritas anak merasa tidak nyaman.
12.	Dalam ruang kelas ada ketentuan batasan perabot, agar ruang menjadi efektif dan efisien untuk kegiatan belajar anak.	6	AN		
	Seperti : Papan tulis Meja kursi anak Meja untuk guru Kursi untuk guru Rak mainan Loker alat peraga Cermin	5616355	111111		Disesuaikan dgn kebutuhan anak. Perlu kipas angin / AC. Peralatan belajar / alat tulis.
13.	Apakah tepat bila <u>tempat tidur</u> diletakkan didalam <u>ruang kelas</u> ?	1	5	/ -	Z
14.	Sebaiknya ada <u>ruang tidur</u> sendiri.	4	2	- 1	H
15.	Bentuk ruang kelas yang kotak persegi empat sudah tepat.	6	-	-	ທ —
16.	Perlukah dibuat ruangan yang tidak bersudut tajam dan terlalu siku - siku ? [misal bentuk ruang yang melengkung tanpa sudut].	4	2	-	<u> </u>
17.	Jika sebuah ruang kelas dirancang dengan disain warna dan pencahayaan ruang yang tepat sesuai dengan karakteristik anak [misal dengan warna dinding, lantai dan plafond yang cocok], apakah sudah bisa membantu menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman bagi anak autistik dalam belajar?	6		ويخطا	

TABEL KUESIONER DI LEMBAGA BIMBINGAN AUTISME

BINA ANGGITA (18 Responden)

Disesuaikan dgn kepekaan anak & tingkat keautisan. Tergantung kelainannya, seperti berkomunikasi verbal / nonverbal. Kebutuhan terapi berbedabeda. Kelainan perilaku & jenis pdktn.
anak & tingkat keautisan. Tergantung kelainannya, seperti berkomunikasi verbal / nonverbal. Kebutuhan terapi berbeda- beda.
beda.
Kelainan perilaku & jenis poktn.
1-1
41 –
9
21 -
Tetap harus berjendela.
ψ —
Menyebabkan tantrum Tidak mau masuk ruangan Kurang konsentrasi, kontak
mata jelek, tidak mau belajar. Merah akan membuat smkn hiper Biru tidak cocok utk anak hipo Biru tidak untuk ruang makan Hijau akan teduh & nyaman
Merah akan menyilaukan Kuning akan menyala Jenis lampu dengan ornamen2 Lampu-lampu hias Penerangan yang tiba2 Sinar matahari scr langsung
Wama2 lembut menenangkan Wama2 muda lebih nyaman Hijau menyejukkan

N O	PERTANYAAN	ΥA	TIDAK	YA / TIDAK	KETERANGAN
10.	Warna-warna seperti apa yang tidak disukai anak, bahkan anak menunjukkan sikap tidak nyaman.	-	-	-	Merah menyala Hitam, biru tua Tergantung karakter anak Ungu, coklat tua
11.	Anak autis mempunyai ketakutan tertentu terhadap kondisi warna dan pencahayaan ruang tertentu.	16	2	-	Wama yang berkesan gelap / terang Cahaya terlalu terang Terlalu menyilaukan / remang2 Wama mengkilat pada ruang sempit Tergantung anak
	IS	L	AN	4	Cahaya matahari yang lanhsung masuk Yang alami akan lebih bagus Wama biru yang bercorak putih / kotak2
12.	Dalam ruang kelas ada ketentuan batasan perabot, agar ruang menjadi efektif dan efisien untuk kegiatan belajar anak.	17	1	-	5 -
	Seperti : Papan tulis Meja kursi anak Meja untuk guru Kursi untuk guru Rak mainan	12 15 7 15 15			
	Loker alat peraga Cermin	17 9		-	ח
13.	Apakah tepat bila <u>tempat tidur</u> diletakkan didalam <u>ruang kelas</u> ?	-	18	-	<u> </u>
14.	Sebaiknya ada <u>ruang tidur</u> sendiri.	18	-	-	Ь —
15.	Bentuk ruang kelas yang kotak persegi empat sudah tepat.	13	5	_	
16.	Perlukah dibuat ruangan yang tidak bersudut tajam dan terlalu siku - siku ? [misal bentuk ruang yang melengkung tanpa sudut].	15	3	168	
17.	Jika sebuah ruang kelas dirancang dengan disain warna dan pencahayaan ruang yang tepat sesuai dengan karakteristik anak [misal dengan warna dinding, lantai dan plafond yang cocok], apakah sudah bisa membantu menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman bagi anak autistik dalam belajar?	18	-	-	

TABEL KUESIONER DI SEKOLAH AUTISTIK

FAJAR NUGRAHA (9 Responden)

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	YA / TIDAK	KETERANGAN
1.	Cara penanganan masing-masing jenis kelainan anak pada "spektrum autisme" adalah <i>relatif</i> sama.	-	9	- -	Tergantung karakteristik anak, sifat, kemampuan, dan kesenangannya.
2.	Luasan ruang kelas ideal "1 guru – 1 murid" 2 x 3 M 3 x 3 M	2 7	- -	_ _	
,	Luasan ruang kelas ideal "1 guru – 2 murid" 3 x 3 M 3 x 4 M	2 7	AN	4 =	
3.	Ruang kelas sebaiknya berdinding permanen penuh.	5	4	-	<u>Tidak</u> , cukup hanya bersekat dan tidak perlu terlalu tinggi.
4.	Agar konsentrasi anak tidak terganggu, ruang kelas sebaiknya tidak berjendela rendah.	8		- (B -
5.	Anak bereaksi pada perbedaan tinggi rendahnya langit-langit.	1	8		z -
6.	Warna dinding, lantai, plafond bisa mempengaruhi konsentrasi dan perilaku anak.	2	6	1	Pada warna tertentu konsentrasi jelek dan anak bisa terdistraksi, juga perilaku stereotip. Untuk menekan emosi anak agar tenang, bisa dengan warna lembut.
7.	Anak sensitif terhadap penerangan ruang secara langsung.	4	4	1 } }	Jika terlalu terang akan silau, jika kurang terang akan terasa gelap.
8.	Pencahayaan ruang kelas dan warna elemen interior dalam ruang berpengaruh pada kondisi psikis anak.	6	2	1	Bisa <u>Ya,</u> dan <u>Tidak</u> .
9.	Untuk mengarahkan konsentrasi anak pada apa yang diajarkan, warna mempengaruhi.	6	2	1	Ya, tergantung pada anak, warna yang tidak menyolok dan bukan kombinasi. Untuk anak yang kurang aktif, bisa disesuaikan warna yang merangsang perilaku agar lebih aktif. Untuk anak hiperaktif sebaiknya dengan warnawarna lembut agar anak merasa lebih tenang.

NO	PERTANYAAN	ΥA	TIDAK	YA / TIDAK	KETERANGAN
10.	Warna-warna seperti apa yang tidak disukai anak, bahkan anak menunjukkan sikap tidak nyaman.	_	-	-	Tergantung dari kelainan anaknya, tapi relatif warna– warna yang gelap.
11.	Anak autis mempunyai ketakutan tertentu terhadap kondisi warna dan pencahayaan ruang tertentu.	5	4	-	Ya, warna yang terlalu gelap, kombinasi yang tidak jelas, dan pencahayaan yang terlalu terang / gelap.
12.	Dalam ruang kelas ada ketentuan batasan perabot, agar ruang menjadi efektif dan efisien untuk kegiatan belajar anak.	8	1	-	
	Seperti : Papan tulis Meja kursi anak	5 7	A-N	4:	Disesuaikan dgn kebutuhan
	Meja untuk guru	3		- 1	Perlu kipas angin / AC untuk
	Kursi untuk guru Rak mainan	7	I		menghindari udara yang pengap.
	Loker alat peraga Cermin	6		1 (
13.	Apakah tepat bila <u>ruang tidur</u> dijadikan satu dengan <u>ruang</u> <u>kelas</u> ?	2	7) [9 -
14.	Sebaiknya tempat tidur <u>tidak</u> di ruang kelas.	7	2	-	
15.	Bentuk ruang kelas yang kotak persegi empat sudah tepat.	9		- [n
16.	Perlukah dibuat ruangan yang <u>tidak</u> <u>bersudut tajam</u> dan terlalu siku – siku ? [misal bentuk ruang yang melengkung tanpa sudut].	4	3	2	Bisa <u>Ya,</u> bisa <u>Tidak</u>
17.	Jika sebuah ruang kelas dirancang dengan disain warna dan pencahayaan ruang yang tepat sesuai dengan karakteristik anak [misal dengan warna dinding, lantai dan plafond yang cocok], apakah sudah bisa membantu menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman bagi anak autistik dalam belajar?	8		BEN	Tidak, yang penting ruangan cukup penerangan dan tidak terlalu banyak perabot dan warna – warni, sehingga anak tidak akan terdistraksi dan berlaku stereotip.

TABEL KUESIONER DI SANGGAR PENDIDIKAN AUTISTIK

DIAN AMANAH (7 Responden)

N O	PERTANYAAN	YA	TIDAK	YA / TIDAK	KETERANGAN
1.	Cara penanganan masing-masing jenis kelainan anak pada "spektrum autisme" adalah <i>relatif</i> sama.	2	5	<u>-</u>	Tidak, masing - masing anak karakternya berbeda, shg penanganannya disesuaikan dgn kemampuan.
2.	Luasan ruang kelas ideal "1 guru - 1 murid" 2 x 3 M 3 x 3 M 3 x 4 M	2 4 1	-	- - -	
	Luasan ruang kelas ideal "1 guru – 2 murid" 3 x 3 M 3 x 4 M 4 x 4 M	2 2 3	M	185	
3.	Ruang kelas sebaiknya berdinding permanen penuh.	4	3	É	
4.	Agar konsentrasi anak tidak terganggu, ruang kelas sebaiknya tidak berjendela rendah.	6	1	Ō	<u>Ya,</u> tapi jangan sampai tidak ada jendela sama sekali.
5.	Anak bereaksi pada perbedaan tinggi rendahnya langit-langit.	2	5	- /	
6.	Warna dinding, lantai, plafond bisa mempengaruhi konsentrasi dan perilaku anak.	6	-	1014	Ya, warna terlalu ramai bisa memecahkan konsentrasi anak. Bila anak tidak suka warna tertentu, emosinya menjadi tidak stabil. Konsentrasi untuk belajar bisa berkurang.
7.	Anak sensitif terhadap penerangan ruang secara langsung.	3	3	146	Belum tentu. Kadang-kadang anak akan asyik sendiri dengan bayangan-bayangan yang ditimbulkan cahaya.
8.	Pencahayaan ruang kelas dan warna elemen interior dalam ruang berpengaruh pada kondisi psikis anak.	6	1	-	Ya, terlalu gelap akan takut, terlalu terang membuat gerah dan tidak nyaman. Anak bisa saja merespon dengan menutup mata, tidak mau konsentrasi belajar, timbul tantrum, dlsb.
9.	Untuk mengarahkan konsentrasi anak pada apa yang diajarkan, warna mempengaruhi.	7	-	-	Ya, tergantung selera anak, tapi relatif warna yang terang/muda, bisa juga putih.

N	PERTANYAAN	YA	TIDAK	YA/	KETERANGAN
0 10.		SCAFF CONTRACTOR	PROCESS PROCESS AND	TIDAK	
10.	Wama-warna seperti apa yang tidak disukai anak, bahkan anak menunjukkan sikap tidak nyaman.	_	-	-	Relatif warna gelap / hitam, tapi masing-masing anak bisa berbeda-beda.
11.	Anak autis mempunyai ketakutan tertentu terhadap kondisi warna dan pencahayaan ruang tertentu.	4	2	1	Tidak selalu & tidak selamanya anak takut atau merasa terganggu. Asalkan bukan cahaya yang terlalu gelap/terang dan warna yang terlalu ramai.
12.	Dalam ruang kelas ada ketentuan batasan perabot, agar ruang menjadi efektif dan efisien untuk kegiatan belajar anak.	7 A	M		
	Seperti : Papan tulis Meja kursi anak Meja untuk guru Kursi untuk guru Rak mainan Loker alat peraga Cermin	7 7 3 6 2 7 7		NDO	
13.	Apakah tepat bila <u>tempat tidur</u> diletakkan didalam <u>ruang kelas</u> ?		7	Z	1000
14.	Sebaiknya ada <u>ruang tidur</u> sendiri.	7	-	-17	
15.	Bentuk ruang kelas yang kotak persegi empat sudah tepat.	6	-	10	
16.	Perlukah dibuat ruangan yang tidak bersudut tajam dan terlalu siku – siku ? [misal bentuk ruang yang melengkung tanpa sudut].	4	3	>	
17.	Jika sebuah ruang kelas dirancang dengan disain warna dan pencahayaan ruang yang tepat sesuai dengan karakteristik anak [misal dengan warna dinding, lantai dan plafond yang cocok], apakah sudah bisa membantu menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman bagi anak autistik dalam belajar?	7			

TABEL KUESIONER DI SEKOLAH LANJUTAN AUTIS

FREDOFIOS (4 Responden)

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	YA/ TIDAK	KETERANGAN
1.	Cara penanganan masing-masing jenis kelainan anak pada "spektrum autisme" adalah <i>relatif</i> sama.	1	3	_	<u>Tidak</u> , tingkat spektrum tiap anak beda, tipe- tipenya, & perilakunya.
2.	Luasan ruang kelas ideal "1 guru – 1 murid" 2 x 3 M 3 x 3 M 3 x 4 M 4 x 4 M	- 3 1	- - -	- - -	
	Luasan ruang kelas ideal "1 guru – 2 murid" 3 x 3 M 3 x 4 M 4 x 4 M 4 x 6 M	- - 4 -	4.1	1	Tidak ada ukuran ruang kelas yang ideal.
3.	Ruang kelas sebaiknya berdinding permanen penuh.	4		- 5	
4.	Agar konsentrasi anak tidak terganggu, ruang kelas sebaiknya tidak berjendela rendah.	2	1	1 5	Cukup jendela dari dua arah. Ruangan harus berjendela.
5.	Anak bereaksi pada perbedaan tinggi rendahnya langit-langit.	Ĩ	3	1	<u> </u>
6.	Warna dinding, lantai, plafond bisa mempengaruhi konsentrasi dan perilaku anak.	3	1	- (<u>Ya,</u> anak bisa senang belajar.
7.	Anak sensitif terhadap penerangan ruang secara langsung.		3	1	Tergantung kondisi anak. Bila anak tantrum, lebih baik berada diruang yang
8.	Pencahayaan ruang kelas dan warna elemen interior dalam ruang berpengaruh pada kondisi psikis anak.	2			redup dan tenang. Anak menutup mukanya.
9.	Untuk mengarahkan konsentrasi anak pada apa yang diajarkan, warna mempengaruhi.	4	-	-	Ya, seperti warna-warna muda, biru, hijau, hijau muda, putih. + untuk penutup lantai sebaiknya berkarpet utk meredam suara & berwarna hijau tua.

NO	PERTANYAAN	ΥA	TIDAK	YA <i>l</i> TIDAK	KETERANGAN		
10.	Warna-warna seperti apa yang tidak disukai anak, bahkan anak menunjukkan sikap tidak nyaman.	-	-	-	Warna tua, ungu, merah tua, gelap, hitam, kombinasi yang terlalu komplek.		
11.	Anak autis mempunyai ketakutan tertentu terhadap kondisi warna dan pencahayaan ruang tertentu.	3	1	-	Tergantung anak. Anak tidak suka cahaya yang terlalu menyilaukan/terang. Cahaya terlalu tajam.		
12.	Dalam ruang kelas ada ketentuan batasan perabot, agar ruang menjadi efektif dan efisien untuk kegiatan belajar anak. Seperti : Papan tulis	3 2 1 2	4 A A		<u>Ya,</u> tidak terlalu banyak barang, bagus untuk konsentrasi anak.		
13.	Cermin Apakah tepat bila <u>tempat tidur</u> diletakkan didalam <u>ruang kelas</u> ?	1	4) - (Tidak, bila kelasnya full day, maka tempat tidur bisa didalam kelas, bila hanya setengah hari maka tidak perlu ada tempat tidur.		
14.	Sebaiknya ada <u>ruang tidur</u> sendiri.	4	-	-	n		
15.	Bentuk ruang kelas yang kotak persegi empat sudah tepat.	2	1	1			
16.	Perlukah dibuat ruangan yang tidak bersudut tajam dan terlalu siku – siku ? [misal bentuk ruang yang melengkung tanpa sudut].	1		2	Langk outin itu mangalami		
17.	Jika sebuah ruang kelas dirancang dengan disain warna dan pencahayaan ruang yang tepat sesuai dengan karakteristik anak [misal dengan warna dinding, lantai dan plafond yang cocok], apakah sudah bisa membantu menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman bagi anak autistik dalam belajar?	4		in C	+ anak autis itu mengalami SI / Se Integrasi, jadi lingkungan harus tenang & nyaman. Tidak terlalu banyak rangsangan, dengan warna yang tenang. + karpet penting utk meredam suara. Kesulitan autisma adalah bahwa anak tidak bisa mengatur informasi yang masuk (informasi visual, auditif,). Ada gangguan sel otak / nemologis.		

.....

2

DATA PENGUKURAN KUAT CAHAYA RATA-RATA PADA RUANG KELAS

(Foot Candles / Fc)

N O	INSTITUSI	RATA2 PENGUKURAN 09.00 wib	TOTAL RATA2 PENGUKURAN	RATA2 PENGUKURAN 10.00 wib	TOTAL RATA2 PENGUKURAN	RATA2 PENGUKURAN 11.00 wib	TOTAL RATA2 PENGUKURAN	RATA2 TOTAL PENGUKURAN 09.00-11.30 wib
1	TPLABK CITRA MULIA MANDIRI	1,50 1,85 3,79 3,02	2,54	2,050 2,025 4,225 3,575	2,97	2,325 2,525 4,575 4,025	3,36	2,96
2	LBA BINA ANGGITA	1,2 0,65 2,2 2,71	1,69	1,467 0,712 2,425 3,085	1,92	2,17 1,425 3,1 3,457	2,538	2,05
3	SLA FREDOFIOS	2,08 2,6 1,98	2,22	2,3 2,78 2,24	2,44	2,54 2,82 2,04	2,46	2,37
4	SPA DIAN AMANAH	1,18 1,56 1,13 1,33	1,30	1,53 1,87 1,38 1,36	1,53	2,00 2,27 1,96 2,00	2,06	1,63
5	SKA FAJAR NUGRAHA	0,56 0,62 0,67 1,62	0,87	0,62 0,67 0,69 1,53	0,88	0,89 0,84 0,80 1,69	1,05	0,93
	TOTAL RATA-RATA	RATA2 PADA 09.00 wib	1,72	RATA2 PADA 10.00 wib	1,95	RATA2 PADA 11.00 wib	2,29	1,99

Tanggal Pengamatan: 21 Juni 2003

Institusi: TPLABK CITRA MULIA MANDIRI

У	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
4	Ruang 1 (3 x 4 M) a b c d e f g h	09.00 wib	Cerah	a. 0,6 b. 0,8 c. 0,6 d. 0,8 e. 1,4 f. 1,6 g. 2,8 h. 3,4	1,50
2	Ruang 2 (3 x 4 M) a b c d e f g h Ruang 3 (3 x 4 M)	09.10 wib	Cerah	a. 3,0 b. 2,4 c. 0,9 d. 2,2 e. 2,2 f. 1,2 g. 1,4 h. 1,5	1,85
	a b c d e	09.20 wib	Cerah	a. 3,2 b. 4,2 c. 5,2 d. 4,4 e. 4,2 f. 3,1 g. 3,0 h. 3,0	3,79
4	Ruang 4 (3 x 3 M) a	09.30 wib	Cerah	a. 3,2 b. 3,4 c. 3,0 d. 3,6 e. 3,6 f. 2,4 g. 2,4 h. 2,6	3,02

Tanggal Pengamatan: 23 Juni 2003

Institusi: TPLABK CITRA MULIA MANDIRI

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (3 x 4 M) a b c d e f g h	10.00 wib	Cerah	a. 1,4 b. 1,4 c. 1,2 d. 1,4 e. 1,6 f. 2,0 g. 3,2 h. 4,2	2,05
2	Ruang 2 (3 x 4 M) a b c d e f g h	10.10 wib	Cerah	a. 3,4 b. 2,0 c. 1,2 d. 2,4 e. 2,4 f. 1,4 g. 2,0 h. 1,4	2,025
3	Ruang 3 (3 x 4 M) a b c d e f g h	10.20 wib	Cerah	a. 3,4 b. 5,2 c. 5,8 d. 4,8 e. 4,4 f. 3,4 g. 3,6 h. 3,2	4,225
4	Ruang 4 (3 x 3 M) a	10.30 wib	Cerah	a. 5,2 b. 4,2 c. 4,0 d. 3,6 e. 3,6 f. 2,6 g. 2,6 h. 2,8	3,575

Tanggal Pengamatan: 23 Juni 2003

Institusi: TPLABK CITRA MULIA MANDIRI

N	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (3 x 4 M) a b c d e f g h	11.00 wib	Cerah	a. 1,2 b. 1,2 c. 1,4 d. 1,8 e. 2,0 f. 2,6 g. 3,6 h. 4,8	2,325
2	Ruang 2 (3 x 4 M) a b c d e f g h Ruang 3 (3 x 4 M)	11.10 wib	Cerah	a. 4,0 b. 3,2 c. 1,8 d. 2,8 e. 2,6 f. 1,8 g. 2,4 h. 1,6	2,525
3	a b c d e f g h	11.20 wib	Cerah	a. 3,6 b. 5,8 c. 6,2 d. 5,2 e. 3,6 f. 3,6 g. 3,6 h.	4,575
4	Ruang 4 (3 x 3 M) a	11.30 wib	Cerah	a. 5,6 b. 5,2 c. 4,2 d. 4,0 e. 4,0 f. 3,2 g. 3,2 h. 2,8	4,025

Tanggal Pengamatan: 23 Juni 2003

Institusi: LEMBAGA BIMBINGAN AUTISME BINA ANGGITA

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (2 x 3 M) a b c d e f	09.00 wib	Cerah	a. 0,6 b. 0,8 c. 2,0 d. 1,2 e. 0,8 f. 1,8	1,2
2	Ruang 2 (2.5 x 3 M) a b c d e f g h	09.10 wib	Cerah	a. 0.2 b. 0,2 c. 0,2 d. 0,2 e. 1,4 f. 0,6 g. 1,2 h. 1,2	0,65
3	Ruang 3 (2.5 x 3 M) a b c d e f g h	09.20 wib	Cerah	a. 3,2 b. 4,0 c. 4,8 d. 1,6 e. 3,0 f. 0,4 g. 0,4 h. 0,2	2,2
4	Ruang 4 (3 x 4 M) a b c d e f g	09.30 wib	Cerah	a. 2,2 b. 2,2 c. 1,2 d. 5,4 e. 1,6 f. 5,0 g. 1,4	2,71

Tanggal Pengamatan: 21 Juni 2003

Institusi: LEMBAGA BIMBINGAN AUTISME BINA ANGGITA

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc.)	RATA-RATA (Foot Candles / Fo)
1	Ruang 1 (2 x 3 M) a b c d e f	10.00 wib	Cerah	a. 0,8 b. 1,2 c. 2,2 d. 1,6 e. 1,2 f. 1,8	1,467
2	Ruang 2 (2.5 x 3 M) a b c d e f g h	10.10 wib	Cerah	a. 0.2 b. 0,2 c. 0,2 d. 0,3 e. 1,6 f. 0,6 g. 1,2 h. 1,4	0,712
3	Ruang 3 (2.5 x 3 M) a b c d e f g h	10.20 wib	Cerah	a. 3,8 b. 4,2 c. 5,2 d. 1,8 e. 3,4 f. 0,4 g. 0,4 h. 0,2	2,425
4	Ruang 4 (3 x 4 M) a b c d e f g	10.30 wib	Cerah	a. 2,2 b. 2,4 c. 1,8 d. 6,2 e. 1,8 f. 5,4 g. 1,8	3,085

Tanggal Pengamatan: 24 Juni 2003

Institusi: LEMBAGA BIMBINGAN AUTISME BINA ANGGITA

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc.)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (2 x 3 M) a b c d e f	11.00 wib	Cerah	a. 1,6 b. 2,0 c. 2,8 d. 2,4 e. 1,8 f. 2,4	2,17
2	Ruang 2 (2.5 x 3 M) a b c d e f g h	11.10 wib	Cerah	a. 0,8 b. 0,6 c. 0,8 d. 1,2 e. 2,4 f. 1,6 g. 1,8 h. 2,2	1,425
3	Ruang 3 (2.5 x 3 M) a b c d e f g h	11.20 wib	Cerah	a. 4,2 b. 5,4 c. 5,8 d. 2,2 e. 3,8 f. 1,2 g. 1,2 h. 1,0	3,1
4	Ruang 4 (3 x 4 M) a b c d e f g	11.30 wib	Cerah	a. 2,6 b. 2,8 c. 2,0 d. 6,6 e. 2,0 f. 6,0 g. 2,2	3,457

Tanggal Pengamatan: 24 Juni 2003

Institusi: SEKOLAH LANJUTAN AUTIS FREDOFIOS

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (3 x 4 M) a b c d f g h	09.00 wib	Cerah	a. 2,6 b. 1,8 c. 2,6 d. 2,2 e. 2,0 f. 2,2 g. 2,0 h. 2,0 i. 1,8 j. 1,6	2,08
2	Ruang 2 (3 x 4 M) a b c d f g h i j	09.10 wib	Cerah	a. 3,0 b. 2,4 c. 3,2 d. 2,8 e. 2,6 f. 3,0 g. 2,6 h. 2,8 i. 2,0 j. 1,6	2,6
3	Ruang 3 (3 x 4 M) a	09.20 wib	Cerah	a. 2,4 b. 2,2 c. 2,4 d. 2,2 e. 2,2 f. 2,0 g. 1,8 h. 2,0 i. 1,4 j. 1,2	1,98

Tanggal Pengamatan: 24 Juni 2003

Institusi: SEKOLAH LANJUTAN AUTIS FREDOFIOS

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (3 x 4 M) a b c d f g e h i j	10.00 wib	Cerah	a. 3,0 b. 2,0 c. 3,0 d. 2,4 e. 2,0 f. 2,2 g. 2,2 h. 2,2 i. 2,0 j. 2,0	2,3
2	Ruang 2 (3 x 4 M) a b c d f g h i j	10.10 wib	Cerah	a. 3,4 b. 2,4 c. 3,2 d. 3,2 e. 2,6 f. 3,0 g. 2,8 h. 2,6 i. 2,2 j. 2,4	2,78
3	Ruang 3 (3 x 4 M) a	10.20 wib	Cerah	a. 3,0 b. 2,2 c. 3,0 d. 2,6 e. 2,4 f. 2,4 g. 2,0 h. 2,0 i. 1,4 j. 1,4	2,24

Tanggal Pengamatan: 21 Juni 2003

Institusi: SEKOLAH LANJUTAN AUTIS FREDOFIOS

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fo)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (3 x 4 M) a b c d f g e h	11.10 wib	Cerah	a. 3,2 b. 2,4 c. 3,2 d. 2,6 e. 2,2 f. 2,6 g. 2,8 h. 2,2 i. 2,2 j. 2,0	2,54
2	Ruang 2 (3 x 4 M) a b c d f g e h i j	11.20 wib	Cerah	a. 3,4 b. 2,4 c. 3,6 d. 3,0 e. 2,6 f. 3,0 g. 3,0 h. 2,6 i. 2,4 j. 2,2	2,82
3	Ruang 3 (3 x 4 M) a	11.30 wib	Cerah	a. 3,0 b. 2,0 c. 3,0 d. 2,2 e. 2,0 f. 2,0 g. 2,0 h. 2,0 i. 1,6 j. 1,4	2,04

Tanggal Pengamatan: 15 Juli 2003

Institusi: SANGGAR PENDIDIKAN AUTISTIK DIAN AMANAH

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles/ Fc)
1	a b c d e f	09.00 wib	Cerah	a. 0,6 b. 0,8 c. 1,0 d. 1,4 e. 1,4	1,18
2	g h i Ruang 2 (2.5 x 3 M)	09.05 wib	Cerah	f. 1,8 g. 1,2 h. 1,0 i. 1,4 a. 1,0	
	a b c d e f g h i			b. 1,2 c. 1,2 d. 3,4 e. 2,2 f. 1,2 g. 1,4 h. 1,0	1,56
3	Ruang 3 (2.5 x 3 M)	09.10 wib	Cerah	i. 1,4 a. 1,2 b. 1,0 c. 1,2	1,13
	d e f	2/1184.45	SECTION AND ADDRESS OF THE PERSON ADDRESS OF THE PERSON AND ADDRESS OF THE PERSON AND ADDRESS OF THE PERSON ADDRESS	d. 2,2 e. 1,0 f. 1,2 g. 1,2 h. 0,8 i. 0,4	1,10
4	Ruang 4(2.5x2.5 M)	09.15 wib	Cerah	a. 1,2 b. 1,0 c. 1,2 d. 1,2	1,33
	d e f			d. 1,2 e. 1,4 f. 1,6 g. 0,8 h. 2,4 i. 1,2	1,500

Tanggal Pengamatan: 15 Juli 2003

Institusi: SANGGAR PENDIDIKAN AUTISTIK DIAN AMANAH

и 0	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (2.5 x 3 M) a b c d e f	10.00 wib	Cerah	a. 0,8 b. 1,2 c. 1,4 d. 1,6 e. 1,4 f. 2,6	1,53
2	g h i Ruang 2 (2.5 x 3 M) a b c d e f	10.05 wib	Cerah	g. 1,8 h. 1,4 i. 1,6 a. 1,4 b. 1,6 c. 1,6 d. 3,8 e. 2,6	1,87
3	g h i Ruang 3 (2.5 x 3 M) a b c	10.1 0 wib	Cerah	f. 1,4 g. 1,6 h. 1,4 i. 1,4 b. 1,2 c. 1,6 d. 2,6	1,38
4	d e f g h i Ruang 4 (2.5x2.5 M)	10.15 wib	Cerah	e. 1,2 f. 1,2 g. 1,4 h. 1,0 i. 0,8 a. 1,6	
	a b c d e f g h i			b. 1,4 c. 1,2 d. 1,0 e. 1,2 f. 1,4 g. 0,6 h. 2,6 i. 1,2	1,36

Tanggal Pengamatan: 15 Juli 2003

Institusi: SANGGAR PENDIDIKAN AUTISTIK DIAN AMANAH

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fo)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (2.5 x 3 M) a b c d e f g h i	11.00 wib	Cerah	a. 1,4 b. 1,8 c. 1,6 d. 1,8 e. 1,4 f. 3,8 g. 2,2 h. 1,6 i. 2,4	2,00
2	Ruang 2 (2.5 x 3 M) a b c d e f g h i	11.05 wi b	Cerah	a. 1,6 b. 2,0 c. 2,2 d. 4,6 e. 3,0 f. 1,6 g. 2,0 h. 1,8 i. 1,6	2,27
3	Ruang 3 (2.5 x 3 M) a b c d e f g h i	11.10 wib	Cerah	a. 1,6 b. 1,6 c. 2,2 d. 3,4 e. 1,8 f. 2,4 g. 1,8 h. 1,6 i. 1,2	1,96
4	Ruang 4(2.5x2.5 M) a b c d e f g h i	11.15 wib	Cerah	a. 2,4 b. 2,0 c. 1,6 d. 1,4 e. 1,8 f. 1,4 g. 1,2 h. 4,0 i. 2,2	2,00

Tanggal Pengamatan: 16 Juli 2003

Institusi: SEKOLAH KHUSUS AUTISTIK FAJAR NUGRAHA

N	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	Ruang 1 (3 x 3 M) a b c d e f g h i	09.00 wib	Cerah	a. 1,0 b. 0,4 c. 0,6 d. 0,2 e. 0,6 f. 0,4 g. 0,4 h. 0,6	0,56
2	Ruang 2 (3 x 3 M) a b c d e f g h i	09.05 wib	Cerah	i. 0,8 a. 0,2 b. 0,4 c. 1,0 d. 1,4 e. 0,6 f. 0,6 g. 0,4 h. 0,4 i. 0,6	0,62
3	Ruang 3 (3 x 3 M) a b c d e f g h i	09.10 wib	Cerah	a. 0,4 b. 0,6 c. 0,8 d. 0,6 e. 0,2 f. 0,8 g. 1,0 h. 0,6 i. 1,0	0,67
4	Ruang 4 (3 x 3 M) a b c d e f g h i	09.15 wib	Cerah	a. 1,4 b. 1,8 c. 1,6 d. 1,4 e. 1,8 f. 1,4 g. 1,6 h. 1,8 i. 1,8	1,62

Tanggal Pengamatan: 16 Juli 2003

Institusi: SEKOLAH KHUSUS AUTISTIK FAJAR NUGRAHA

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fc)
1	a b c d e f g h i	10.00 wib	Cerah	a. 1,2 b. 0,4 c. 0,6 d. 0,2 e. 0,6 f. 0,6 g. 0,4 h. 0,6 i. 1,0	0,62
2	Ruang 2 (3 x 3 M) a b c d e f g h i	10.05 wib	Cerah	a. 0,4 b. 0,4 c. 1,2 d. 1,2 e. 0,6 f. 0,8 g. 0,4 h. 0,4 i. 0,6	0,67
3	Ruang 3 (3 x 3 M) a b c d e f g h i	10.10 wib	Cerah	a. 0,4 b. 0,6 c. 0,8 d. 0,6 e. 0,4 f. 0,6 g. 1,0 h. 0,8 i. 1,0	0,69
4	a b c d e f g h i	10.15 wib	Cerah	a. 1,6 b. 1,4 c. 1,6 d. 1,4 e. 1,4 f. 1,4 g. 1,6 h. 1,8 i. 1,6	1,53

Tanggal Pengamatan: 16 Juli 2003

Institusi: SEKOLAH KHUSUS AUTISTIK FAJAR NUGRAHA

N O	SPESIFIKASI RUANG KELAS	WAKTU PENGUKURAN	KONDISI CUACA	KUAT PENCAHAYAAN (Foot Candles / Fc)	RATA-RATA (Foot Candles / Fo)
1	Ruang 1 (3 x 3 M) a b c d e f g h i	11.00 wib	Cerah	a. 1,4 b. 0,6 c. 0,8 d. 0,6 e. 0,8 f. 0,8 g. 0,8 h. 1,0	0,89
2	Ruang 2 (3 x 3 M) a b c d e f g h i	11.05 wib	Cerah	i. 1,2 a. 0,6 b. 0,6 c. 1,2 d. 1,2 e. 0,8 f. 1,0 g. 0,8 h. 0,6 i. 0,8	0,84
3	Ruang 3 (3 x 3 M) a b c d e f g h i	11.10 wib	Cerah	a. 0,4 b. 0,8 c. 0,6 d. 0,6 e. 0,8 f. 0,8 g. 1,2 h. 1,0 i. 1,0	0,80
4	a b c d e f g h i	11.15 wib	Cerah	a. 2,0 b. 1,6 c. 1,8 d. 1,6 e. 1,4 f. 1,6 g. 1,8 h. 1,8 i. 1,6	1,69

Pengamatan Perilaku Belajar Anak Autis Infantil Di Kelas [dari masuk - selesai pelajaran]

Nama Anak : Reno Paskalis Latupapua / Reno (L)

Umur : 4.2 thn.

Guru Pendamping : Ibu Suparti
Tanggal Pengamatan: Selasa, 24 Juni 2003
Waktu Pengamatan : 08.00 – 12.10 wib
Institusi: TPLABK CITRA MULIA MANDIRI

N O	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
1.	08.00 - 08.30	Senam pagi bersama di aula	Mau & bisa mengikuti gerakan senam dengan dibantu guru.
2.	08.30 - 08.40	Senam – lempar tangkap bola	- Mau & bisa menangkap bola dengan dibantu guru.
3.	08.40 – 09.10	M asuk kelas / pelajaran kognitif Belajar huruf vokal : a,i,u,e,o	 Asyik dengan mobil-mobilan yang dibawa dari rumah. Tidak mau konsentrasi, jawabannya tidak benar. Sambil sesekali minum dari botolnya. Sesekali mau menirukan perintah guru, tapi tetap main dengan mainannya.
4.	09.10 - 09.20	Masih belajar huruf vokal	- Mau & bisa menirukan dengan benar.
5.	09.20 - 09.40	Belajar warna dari kertas warna	 Masih mainan mobil sendiri. Terkadang bisa menjawab pertanyaan guru ttg warna-warna kertas tsb. Kalau dia tdk mau, akan beranjak dari bangkunya & berteriak2.
6.	09.40 - 09.55	Istirahat dikelas	 Makan snack, bekal dari rumah. Mainan mobil-mobilan. Asyik sendiri tanpa keberadaan guru.
7.	10.10 – 10.30	Istirahat bersama	 Jalan-jalan kekelas lain. Main-main. Memindah - mindahkan barang - barang diparkiran motor guru. Teriak-teriak sendiri. Main-main sepeda, menuntun sepeda.
8.	10.30 – 10.55	M asuk kelas / pelajaran motorik Sikat gigi – diluar kelas	 Menirukan guru utk gerakan menyikat gigi. Sesekali berteriak. Malah mandi sendiri dgn gayung, dibantu guru dgn selang/diguyur. Senang bermain air.
9.	10.55 – 11.07	Masuk kelas & ganti baju	 Teriak-teriak, susah dipakaikan baju. Menepuk-nepuk meja, rewel. Menangis sambil teriak, tdk mau memakai baju.

N O	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
10	11.07 – 11.10	Dikelas	- Sudah tenang dan rapi dipakaikan baju. - Anak mau menurut.
11	11.10 – 11.20	Dikelas, makan siang	 Makan dengan tenang dibantu guru.
12	11.20 – 11.40	Dikelas, bermain bentuk dari lilin malam	 Mengikuti perintah guru membuat bentuk-bentuk, tapi lama. Membuat bola diberi contoh oleh guru.
13	11.40 – 11.50	ISLAM	- Keluar kelas, jalan-jalan. - Main-mainan mobil & asyik sendiri.
14	11.50 – 12.10	Masuk kelas	 Tiba-tiba rewel, teriak-teriak, ngambek. Berguling-guling marah, ingin pulang.
15	12.10	Pulang sekolah	 Sudah tenang & memakai sepatu. Rapikan peralatan sekolahnya. Pulang.

STALL BEST BEST

Guru Pendamping

Mengetahui, Kepala Sekolah

Pengamatan Perilaku Belajar Anak Autis Infantil Di Kelas [dari masuk – selesai pelajaran] Nama Anak : Rizki Darmawansyah / Kiki (L)

Umur : 6.3 thn.

Guru Pendamping : Ibu Siti Susmiyati
Tanggal Pengamatan: Selasa, 24 Juni 2003
Waktu Pengamatan : 08.00 – 12.10 wib
Institusi: TPLABK CITRA MULIA MANDIRI

N O	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
1.	08.00 - 08.30	Senam pagi bersama di aula.	- Aktif mengikuti, gerakannya sedikit dibantu guru.
2.	08.30 - 08.40	Lempar tangkap bola.	 Aktif mengikuti. Bila memegang bola, suka dimainkan sendiri, tidak dioperkan.
3.	08.40 08.55	Belajar berhitung Mengerjakan soal penambahan & pengurangan.	 Duduk rapi berhadapan dengan guru & mengerjakan dengan rajin. Terkadang sambil bicara aneh sendiri.
4.	08.55 09.05	Belajar membaca.	Membaca hitungan angka-angka.Konsentrasi bagus & rajin.
5.	09.05 – 09.25	Belajar menulis. Belajar berhitung.	Menulis tanggal, bulan, hari, tahun.Mengerjakan soal.
6.	09.25 – 09.40	Belajar berhitu n g.	 Menyalin dari papan tulis & mengerjakan soal. Konsen & rajin. Sambil sesekali bergumam.
7.	09.40 - 09.45	Berhitung dengan alat peraga (balok) & ditulis pada buku.	Konsentrasi.Mengikuti.
8.	09.45 – 10.00	Berhitung.	 Menjawab & menulisnya di papan tulis. Lancar Berhitung dengan balok-balok kayu warna. Dibantu menghitung dengan balok. Berhitung di papan tulis / maju. Konsentrasi berfikir & menulis.
9	10.00 – 10.10	M ulai istirahat.	- Merapikan alat peraga. Mengambil & memantul– mantulkan bola.
		Cuci tangan & mengambil minum.	 Makan snack & duduk di bangkunya. Jalan-jalan dgn membawa snacknya & diam. Duduk tenang & makan snacknya & diam.

N 0	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
10	10.10 – 10.30	Main	- Masih memantul-mantulkan bola.
11	10.30 - 10.40	Masuk kelas,menggambar.	 Guru memberi contoh menggambar. Menjiplak dr garis-garis, lengkung, pohon, mobil, burung. Konsen, menurut.
12	10.40 – 10.50	Mewarnai.	Pinjam crayon, dapatnya spidol.Mewarnai sambil menirukan guru.
13	10.50 — 11.00	Belajar membaca.	 Asyik mewarnai, terkadang salah warna. Mamberi warna sangat tebal.
14	11.00 – 11.10	Membaca.	 Selesai mewarnai. Tanpa guru membaca sendiri walaupun salah. Diam memperhatikan buku bergambar.
15	11.10 – 11.13	Membaca.	- Didampingi guru & menirukan.
16	11.13 – 11.35	M embaca.	Menirukan membaca / mengeja.Masih sama.
17	11.35 – 11.55	Selesai membaca, makan.	Makan sendiri.Masih makan.
18	11.55 – 12.00	Persiapan pulang.	- Merapikan peralatan sekolahnyadengan baik.
19	12.00	Pulang sekolah.	- Pulang.
	18		132
	-		Mengetahui.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pendamping

Pengamatan Perilaku Belajar Anak Autis Infantil Di Kelas [dari masuk – selesai pelajaran]

Nama Anak : Raihan Aditya Hesa Putra / Raihan (L)

Umur : 8.1 thn.

Guru Pendamping : Bpk. Sutrisno

Tanggal Pengamatan: Selasa, 24 Juni 2003 Waktu Pengamatan: 08.00 – 12.10 wib Institusi: TPLABK CITRA MULIA MANDIRI

N O	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
1.	08.00 – 08.30	Senam pagi bersama di aula	 belum datang, beberapa hari tidak masuk karena sakit.
2.	08.30 - 08.40	Lempar tangkap bola	 Baru datang dengan kondisi kurang sehat & mengikuti dengan ogah-ogahan juga suka mengalihkan perhatian. Gerakan dibantu guru.
3.	08.40 - 08.50	Masuk kelas & belajar	 Dengan muka masih pucat, enggan belajar Suka tiba-tiba bicara sendiri dan melakukan gerakan aneh sesaat.
4.	08.50 — 10.00	Karena kondisinya, maka anak diisolasi dalam ruang tertutup agar tenang didampingi guru.	 Tidur-tiduran di karpet didampingi guru, lampu dinyalakan karena anak merasa tidak nyaman di ruangan yang menurutnya gelap. Menutup mata seolah mau tidur.
5.	10.00 –	Istirahat	- Tidur-tiduran di kursi tamu, didampingi gurunya.
6.	11.00 – 12.00	Belajar	 Kondisi sudah lebih baik, jalan- jalan ke kelas-kelas lain. Sesekali bicara sendiri, disertai
	13	CHURSE.	gerakan-gerakan aneh Jalan-jalan sambil makan snack Tiduran di kursi tamu.
7.	12.00	Selesai sekolah	Merapikan barang-barangnya.Memakai sepatu.
8.	12.10	Pulang	- Pulang.

Mengetahui,

Guru Pendamping

Kepala Sekolah

Pengamatan Perilaku Belajar Anak Autis Infantil Di Kelas [dari masuk – selesai pelajaran]

Nama Anak : Rena Shasadara / Rena (P)

Umur : 8.1 thn.

Guru Pendamping : Ibu Indriyati

Tanggal Pengamatan: Selasa, 24 Juni 2003 Waktu Pengamatan: 08.00 – 12.00 wib Institusi: TPLABK CITRA MULIA MANDIRI

N	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
<u>0</u>	08.00 – 08.30	Senam pagi bersama di aula	- Aktif mengikuti, gerakan -
1.	06.00 - 06.30	Seriam pagi bersama di adia	gerakannya benar, dengan sedikit dibantu guru.
2.	08.30 - 08.40	Lempar tangkap bola	Mengikuti dengan dibantu guru.Konsentrasi tidak terganggu.
3.	08.40 – 08.45	Masuk kelas	Kakinya sakit, bengkak dari rumah.Ngambek, tidak mau belajar.Keluar kelas, duduk-duduk sambil
			mengelus kakinya. - Sesekali teriak kesakitan. - Minta perhatian dari guru untuk diobati.
4.	08.45 – 09.30	Belajar berhitung	- Sudah kembali tenang & konsentrasi.
	13		Mengerjakan soal hitungan penambahan pada buku.Terkadang perhatian teralih pada
		 	sirkulasi orang lain di dalam kelasnya.
			 Soal ditanyakan oleh guru & dijawab tidak selalu benar.
5.	09.30 – 09.35	Masih berhitung	 Konsentrasi, tapi sesekali menengok ke objek lain. Mengurutkan & menuliskan angka
	10		pada buku tulis.
6.	09.35 – 09.50	Belajar menulis	 Menirukan tulisan dari papan tulis. Suka lupa menuliskan huruf yang
			mirip Mudah sekali hilang konsentrasi karena melihat orang lain.
7.	09.50 10.00		- Ke toilet, bisa sendiri.
8.	10.00 — 10.30	Istirahat bersama	- Ganti baju sendiri, karena seragam terlalu sempit & mengenai kaki shg
			sering sakit Makan bekal jeruk & duduk dikelasnya.
			- Tidak bisa mengupas sendiri.

N O	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
9.	10.30 — 10.45	Masuk kelas, belajar motorik dengan memotong kertas warna & ditempel ke kertas gambar, kemuduan dilengkapi gambar- gambar lain.	 Menirukan apa yang dilakukan guru, konsentrasi masih sesekali terganggu. Memotong, mengelem, menambahkan gambar lain seperlunya dengan baik.
10	10.45 – 10.50		Ke toilet.Bisa membantu diri sendiri.
11	10.50 — 11.15	Menyelesaikan tugas tadi	 Menirukan membuat garis utk laut. Bertanya jika tidak tahu. Harusnya garis lengkung tapi digaris lulus. Masih menyelesaikan gambar dengan mewarnai, tapi ogah- ogahan.
12	11.15 – 11.30	Bermain papan berlubang dimasuki tali.	 Suka salah memasukkan tali, tidak pas pada garis yang menghubungkan antar lubang.
13	11.30 – 11.35		 Masih belum selesai, tetap mengerjakan dengan konsentrasi yang kadang teralihkan.
14	11.35		- Selesai dengan benar memasukkan tali pada papan.
15	11.35 – 11.45	Keluar kelas & menyanyi menirukan lagu dari tape di kelas terapi.	- Lesehan dengan guru, sambil menyanyi & bertepuk tangan.
16	11.45 – 12.00	Kembali ke kelas	 Merapikan alat tulisnya. Makan jeruk lagi. Asyik sendiri. Mata kemana-mana, melihat obyek berjalan.
17	12.00	Selesai kelas	- Pulang.

Mengetahui,

<u>Guru Pendamping</u> <u>Kepala Sekolah</u>

Pengamatan Perilaku Belajar Anak Autis Infantil Di Kelas [dari masuk – selesai pelajaran]

Nama Anak : M. Yusuf Haikal Illyasa / Hika (L)

Umur : 3 thn.

Guru Pendamping : Ibu Rusmiyanti
Tanggal Pengamatan: Selasa, 24 Juni 2003
Waktu Pengamatan : 08.00 – 12.10 wib
Institusi: TPLABK CITRA MULIA MANDIRI

N O	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
1.	08.00 - 08.30	Senam pagi bersama di aula Gerakan-gerakan dasar senam	 Mengikuti dengan sedikit menolak. Gerakan senam dibantu oleh guru. Agak sulit memusatkan perhatian. Merengek, tidak mau bergerak sendiri.
2.	08.30 - 08.40	Senam – lempar tangkap bola	Mau & bisa dengan gerakan lempar tangkap dibantu guru. Perhatian anak ke arah lain.
3.	08.40 – 08.55	Masuk kelas Belajar dengan bermain alat peraga : mengisi tabung-tabung mainan dengan bola-bola kayu yang tidak sama besar	 Mengikuti dengan perhatian tapi terkadang salah memasukkan bola. Sedikit saja hilang konsentrasi, susah utk mengembalikannya pada kegiatan semula.
4.	08.55 — 09.05	Belajar menulis & menggambar bentuk-bentuk	Menirukan tulisan guru pada kertas. Sulit memusatkan perhatian.
5.	09.05 - 09.10	Mewarnai bentuk yang sudah digambar	Konsentrasi dalam mewarnai gambarnya. Asyik mewarnai sampai selesai.
6.	09.10 - 09.25	Menjiplak gambar burung dengan mal	- Tidak konsentrasi. - Harus dibantu guru.
7.	09.25 – 09.30	Bermain bentuk & warna, dgn alat peraga sebuah tali, balok-balok kayu warna-warni berlubang tengahnya/meronce.	 Merespon baik & mulai meronce. Terkadang beranjak dari bangkunya, dengan tetap meronce. Sedikit merengek, mau menangis.
8.	09.30 – 09.35	Meronce	 Menangis sebentar sambil berdiri. Meneruskan meronce tapi sesenggukan.

N O	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
9	09.35 – 09.45		 Keluar kelas, ke toilet. Melepas celana sambil menangis. Memakainya lagi sendiri, tapi lama, masih menangis.
10	09.45 - 09.50	Bermain lagi	 Jalan-jalan keluar kelas, sesekali merengek.
11	09.50 09.55	Istirahat	Jalan ke kelas-kelas lain.Kembali ke kelasnya.
12	09.55 – 10.15	Makan SLAM	Makan dibantu/disuap guru.Anak duduk tenang & makan.
13	10.15 – 10.30	7	- Selesai makan, jalan-jalan.
14	10.30 – 11.00	Masuk kelas Terapi wicara dengan alat bantu <i>head set</i> & <i>microphone</i>	 Duduk didepan cermin. Menolak dipakaikan alat terapi. Anak merengek. Tidak mau konsentrasi & menolak.
15	11.00 – 11.15	Selesai terapi, lalu sikat gigi Masuk kelas	 Psikis anak tidak tenang karena tidak nyaman setelah terapi wicara. Terisak-isak sambil ke toilet. Menyikat gigi dibantu guru, dan mandi.
16	11.15 – 11.30	Masuk kelas, belajar motorik	 Selesai mandi sambil terisak- isak membawa baju gantinya. Memakai baju ganti sendiri sambil terisak-isak, dibantu guru.
17	11.30 -		 Tertidur dikelas, menyandar pada guru. Tidur lelap.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pendamping

Pengamatan Perilaku Belajar Anak Autis Infantil Di Kelas [dari masuk - selesai pelajaran]

Nama Anak: Ra'afian Prabowo / Mas Fian (L)

Umur : 7.3 thn.

Guru Pendamping : Ibu lis Nurlaela Tanggal Pengamatan: Rabu, 25 Juni 2003 Waktu Pengamatan : 13.00 – 15.00 wib Institusi : **LBA BINA ANGGITA**

N	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
1.	13.00 – 13.15	Masuk kelas, persiapan untuk evaluasi	 Berdoa, bisa sendiri / hafal baik. Merespon ketika diajak berkenalan dengan menirukan kata-kata guru.
2.	13.15 – 13.30	Evaluasi Tulis nama sendiri, nama guru, tanggal, bulan & tahun.	 Suka merespon suara-suara dari luar kelasnya. Menanyakan yang dia tidak ketahui. Konsentrasi bagus, walaupun sering bicara sendiri yang diulang-ulang.
	NIVED	Menyusun kata menjadi kalimat dengan bantuan gambar ilustrasi.	 Bisa mengikuti dengan baik. Membedakan tulisan huruf besar dan kecil, suka harus diingatkan. Tulisannya relatif besar, tapi rapih dan lurus. Masih suka salah membuat kalimat. Terkadang tertawa & harus diingatkan untuk diam.
3.	13.30 14.00	Evaluasi menulis huruf bersambung (10 nomor).	 Mengoreksi huruf pada kata yang ada di soal. (misal : Kelereng kurang e) Masih harus dibantu & dilingatkan agar tulisannya rapih. Konsen terus dengan posisi duduk berganti sesekali. Tertawa sendiri / kadangkadang. Diselingi pertanyaan, tetap menjawab sementara masih mengerjakan soal.
4.	14.00 - 14.15	Evaluasi membaca & melengkapi kalimat. Mencocokan gambar dengan kalimat.	 Bisa tetapi kurang begitu lancar, pernah kesulitan mengartikan gambar "menyeberang" Rajin mengerjakan soal walau terkadang ditanya-tanya juga tetap menjawab.

N O	JAM	JADWAL KEGIATAN	10 per	PERILAKU ANAK
5.	14.15 – 14.20	Evaluasi memasangkan gambar yang sama, dengan mewarnainya sama.		Mengambil pensil berwarna. Seperti sudah bosan & lelah tetapi masih tetap konsentrasi. Mengelompokkan buah-buahan antara tidak, tidak, ya.
6.	14.20 –	Selesai evaluasi Membaca cerita dari majalah.	-	Ingin sekali membaca buku cerita. Merespon gambar di buku, komentar & tertawa sendiri. Membaca dengan penuh ekspresi. Terlalu senang dengan melihat gambarnya.
7.	14.20 – 14.30	Baca cerita dari majalah. Diberi pertanyaan ttg cerita tersebut.	- - -	Membaca sendiri dengan cepat. Cerita kedua yang dibaca. Dibaca dengan tuntunan guru. Ditanya tidak begitu merespon.
8.	14.30 – 14.40	Menggambar bebas.	-	Mau menggambar binatang, kelinci, anjing, jerapah, dll. Tetapi akhirnya menggambar kelinci. Ingin beranjak dari bangku terus. Dibuatkan contoh gambar kelinci oleh guru. Menggambar dibawahnya,kertas yang sama. Tidak mau menggambar seperti yang dicontohkan guru.
9.	14.40 – 14.50	Meminjam kamus situasi pada guru lain. Pensil warna tumpul, diraut. Membuang bekas rautan ke tempat sampah. Mewarnai gambar kelinci yang tadi.	6	Menggambar peta mencontek pada buku kamus tsb. Mewarnai peta. Bisa. Memberi warna bermacammacam pada satu tempat kosong / ruang gambar pada peta.
10	14.50 -	Selesai mewarnai.	 - -	Merapikan pensil warnanya. Disimpan ditas.
11	14.50 – 15.00	Selesai, berdoa dan pulang	- - -	Menyanyi dulu,sayonara- sayonara. Berdoa bersama guru. Pulang.

Mengetahui,

<u>Kepala Sekolah</u>

Pengamatan Perilaku Belajar Anak Autis Infantil Di Kelas [dari masuk - selesai pelajaran]

Nama Anak: Naufal Ikhwanuttaqwa / Naufal (L)

Umur : 5.1 thn.

不错误。 ---

Guru Pendamping : Ibu Sri Budiyati
Tanggal Pengamatan: Rabu, 25 Juni 2003
Waktu Pengamatan : 13.00 – 15.00 wib
Institusi: LBA. BINA ANGGITA

N	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
and the second second	JAM 13.00	JADWAL KEGIATAN Masuk kelas belajar	Menirukan guru, kadang nurut / tidak Menangis, kemudian mencari barang-barangnya. Belajar sambil bernyanyi. Mengulang pelajaran pertama (perkenalan bagian kepala). Kalau menangis dikeraskan lagi oleh gurunya. Mulai belajar huruf tetapi malah menangis lalu dibiarkan menangis oleh gurunya. Selalu berhenti menangis kalau ada barang baru didepannya. Guru berusaha mendiamkan
	CA LINIIVE		namun tidak berhasil. - Menangis, sebab mengantuk, kurang enak badan. - Ditidurkan dipangkuan gurunya. - Dibangunkan dan mulai belajar lagi, tetapi tidak konsentrasi karena teriak-teriak. - Keluar kelas dan mengganggu teman yang lainnya. - Masuk kelas, sudah lebih tenang dan minum. (seluruh kegiatan, keperluan sebisa mungkin anak yang melakukan), minum buka sendiri. - Makan kacang atom, malah menangis. - Nangis terus. - Keluar lagi, diluar juga menangis. - Diluar masih menangis sambil jalan-jalan.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pendamping

Pengamatan Perilaku Belajar Anak Autis Infantil Di Kelas [dari masuk - selesai pelajaran]

Nama Anak: P. Jublinanto / Ano (L)

Umur : 3.3 thn.

Guru Pendamping : Ibu Yayuk Sugiyati Tanggal Pengamatan: Rabu, 25 Juni 2003 Waktu Pengamatan : 13.00 – 15.00 wib Institusi : LBA, BINA ANGGITA

and Name and	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKU ANAK
1.	13.00	Masuk kelas belajar.	PERILAKU ANAK - Tidur Bangun jika guru menyanyikan lagu Mulai mengikuti guru belajar huruf sambil mengikuti Terpengaruh temannya karena guru sebelum bernyanyi Guru memegang kepala Ano agar fokus Sampai huruf x, y, z Sleep well Bangun Minta minum, setelah itu tidur lagi Minum susu Belajar bernyanyi Topi Bundar, mengenai badannya Harus dipegangi guru sebelum menunjuk bagian-bagian tubuh Belajar bentuk pada kertas gambar Mengambil minuman sendiri Diminta belajar berdiri sendiri (mengantuk terus) - Membungkuk, berputar, merangkak Minum Dot nya tidak mau dilepas Nyanyi sambil tepuk tangan Guru bernyanyi, Ano bangun lalu tepuk tangan Bengong lagi (sesudah lagu) - Dihitung guru 1, 2, 3, 4, kemudian Ano bangun Tidak bertahan lama, tidur lagi Guru tidak berpengaruh, yang penting tidur Berontak kemudian menangis Guru bernyanyi, diam dan bengong.

N O	JAM	JADWAL KEGIATAN	PERILAKŲ ANAK
	SITAS	ISLAM	 Mulai belajar warna lagulagu. Antusias Merah, kuning, hijau, ia mengerti. Bengong lagi oleh guru ditepuk pipinya. Dihukum berdiri, merunduk, berputar. Belajar mengenali gambar sayuran . Diulang malah lupa, mengantuk lagi dan bengong. Baru saja bengong diajak bermain memasukkan bola kedalam tali. Menangis lagi, dan berontak. Belajar mengenali buahbuahan. Diajak lari-lari ke luar Masuk kelas.

Guru Pendamping

Mengetahui, Kepala Sekolah